

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KE-NU-AN  
DI MTs. ASSALAM KEMRANJEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**CHAZATUL JAODA**

**NIM. 1817401010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Chazatul Jaoda  
NIM : 1817401010  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Manajemen Kurikulum ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahannya. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Chazatul Jaoda

NIM.1817401010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KE-NU-AN  
DI MTs. ASSALAM KEMRANJEN BANYUMAS**

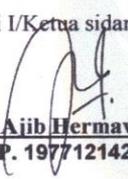
yang disusun oleh: Chazatul Jaoda NIM: 1817401010, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Senin, 11 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

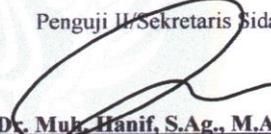
Purwokerto 5 Agustus 2022

Disetujui Oleh

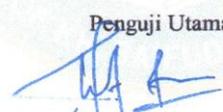
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**M. Ajib Hermawan, M. S. I**  
NIP. 197712142011011003

  
**Dr. Muk. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A**  
NIP. 197306052008011017

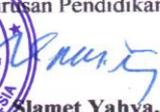
Penguji Utama,

  
**Dr. H. Fajar Hardovono, S. Si., M. Sc.**  
NIP. 198012152005011003



Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.**  
NIP. 197211042003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Chazatul Jaoda  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

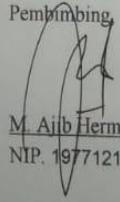
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Chazatul Jaoda  
NIM : 1817401010  
Jenjang : S1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Kurikulum ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 30 Juni 2022  
Pembimbing,

  
M. Aji Hermawan, M.S.I  
NIP. 197712142011011003

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KE-NU-AN  
DI MTs. ASSALAM KEMRANJEN BANYUMAS**

**ABSTRAK**

Chazatul Jaoda  
NIM. 1817401010

Ke-NU-an merupakan suatu mata pelajaran muatan lokal yang menekankan pada tujuan akhir yaitu mampu meningkatkan akhlak peserta didik melalui sunnah Nabi Muhammad, sahabat, tabiin, tabi'ut tabiin, serta ulama dari generasi ke generasi. Dengan adanya manajemen pembelajaran pada mata pelajaran ke-NU-an maka tujuan pada pembelajaran ke-NU-an bisa dicapai dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran muatan lokal pada mata pelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini membahas mengenai manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen yang memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran ke-NU-an kegiatannya yaitu guru mata pelajaran menentukan hari-hari efektif dan hari libur, menentukan semesteran dan ulangan berdasarkan kalender akademik, kriteria kelulusan minimal, serta menyiapkan perangkat pembelajaran. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an yang terbagi menjadi pembelajaran di kelas dan pembelajaran di luar kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an harus sesuai dengan jadwal dan perangkat pembelajaran yang telah ditentukan. Terakhir yaitu tahap evaluasi perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an. Tujuan dari diadakannya evaluasi yaitu untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan memberikan solusi dari kendala yang dihadapi.

*Kata Kunci: Manajemen pembelajaran dan ke-NU-an*

## **NU'S CURRICULUM MANAGEMENT IN MTs. ASSALAM KEMRANJEN BANYUMAS**

### **ABSTRACT**

Chazatul Jaoda  
NIM. 1817401010

NU's is a local content subject that emphasizes the ultimate goal of being able to improve the morals of students through the sunnah of the Prophet Muhammad, companions, tabi'in, tabi'ut tabiin, and scholars from generation to generation. With the existence of learning management in NU's subjects, the objectives of NU's learning can be achieved effectively and efficiently.

This study aims to identify and describe the management of local content learning in NU's subjects in MTs. Assalam, Kemranjen Banyumas. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques using interviews, observation, and documentation.

This study discusses the management of NU's learning in MTs. Assalam Kemranjen which contains planning, implementation and evaluation. The NU learning planning activities are subject teachers to determine effective days and holidays, determine semesters and tests based on the academic calendar, minimum graduation criteria, and prepare learning tools. Next is the implementation stage of the NU learning which is divided into learning in the classroom and learning outside the classroom. In the implementation of the NU learning must be in accordance with the schedule and learning tools that have been determined. The last is the planning evaluation stage and the evaluation of the implementation of the NU learning. The purpose of the evaluation is to find out the obstacles faced and provide solutions to the obstacles encountered.

*Keywords: Learning management and NU's*

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

(Al Mujadalah: 11)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Alloh atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan menyebut nama Alloh penulis persembahkan skripsi ini kepada:

*Bapak Toif dan Ibu Ghonimah*

Selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih dan sayangya kepada penulis.



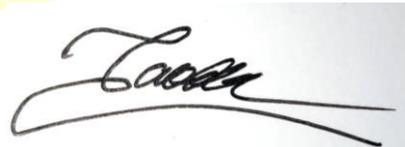
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji hanya milik Allah, Allohumma Sholli ‘ala Sayyidinaa Muhammad, Allohumma Sholli ‘alaihi Wa Salim. Ucapan syukur tiada henti kepada Allah dengan nikmat yang tidak bisa dihitung, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S. Pd.). Dengan ini menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Mohammad Roqib, M. Ag., selaku Rektor UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.
3. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. M. Ajib Hermawan, M. S. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Semua Guru dari penulis
6. Semua pihak MTs. Assalam Kemranjen Banyumas
7. Semua saudara semuslim, seiman dan seaamiin.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam menulis penelitian, sehingga kritik dan saran sangat diperlukan demi membangun dan memperbaiki penulisan pada masa yang akan datang. Pada akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini dan memanjatkan doa semoga kebaikan semua pihak dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis berharap tulisan ini bisa memberi mafaat kepada kita semua khususnya penulis sendiri.

Purwokerto, Juni 2022



Chazatul Jaoda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II. LANDASAN TEORI .....	8
A. Kerangka Konseptual .....	8
1. Muatan Lokal .....	8
2. kurikulum Merdeka .....	10
3. Manajemen Pembelajaran .....	13
a. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	13
b. Fungsi Manajemen Pembelajaran .....	14
c. Implementasi Manajemen Kurikulum .....	16
4. Ke-NU-an .....	19
a. Pengertian ke-NU-an .....	19
b. Ruang Lingkup ke-NU-an Tingkat MTs. ....	20
c. Tujuan dan Fungsi ke-NU-an .....	22

5. Manajemen Pembelajaran ke-NU-an .....	22
B. Kajian Pustaka .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Konteks Penelitian .....	26
C. Subjek dan Obyek Penelitian .....	28
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Sekilas tentang ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas .....	33
B. Daftar Guru MTs. Assalam dan keanggotaannya dalam NU .....	33
C. Kurikulum di MTs. Assalam Kemranjen .....	34
D. Manajemen Pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam .....	37
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kurikulum Merdeka .....	11
Tabel 2 Daftar Guru dan Perannya dan Keanggotannya dalam NU .....	34
Tabel 3 Kurikulum di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas .....	35
Tabel 4 Jadwal Pelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi .....	60
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data .....	62
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	65
Lampiran 4 Hasil Observasi .....	72
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi .....	73
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan hal penting yang menyentuh, mempengaruhi, dan merasuki seluruh aspek kehidupan manusia, karena dengan manajemen dapat diketahui kemampuan, kelebihan, dan kekurangan suatu organisasi. Manajemen menunjukkan cara efektif dan efisien suatu organisasi dalam pengimplementasian rencana. Manajemen juga mampu mengurangi hambatan-hambatan yang dilalui dalam mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan standar isi, struktur kurikulum meliputi substansi muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri yang disusun secara berkesinambungan antar substansi. Jadi, selain menerapkan pembelajaran wajib sekolah juga harus menerapkan pembelajaran muatan lokal.

Salah satu yayasan yang menerapkan pembelajaran muatan lokal yaitu MTs. Assalam Kemranjen Banyumas. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di komplek Masjid Baabussalam Rt. 06 Rw. 01 Kedungpring, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Dalam pencapaian tujuan visi misi MTs. Assalam yaitu “terbentuknya insan yang unggul dalam keilmuan, berwawasan kebangsaan dan berahlak mulia, maka MTs. Assalam menerapkan pembelajaran muatan lokal ke-NU-an.

Nahdlatul Ulama merupakan kalimat yang tersusun dari kata *nahdlah* yang berarti gerakan atau kebangkitan, dalam bahasa arab kata ulama merupakan jamak taksir dari kata *'alim* yang berarti orang-orang yang mengetahui. Jadi Nahdlatul Ulama diartikan sebagai kebangkitan ulama. Nahdhatul Ulama merupakan sebuah organisasi keagamaan, sosial dan kemasyarakatan yang berpaham Ahlussunah Wal Jamaah, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran

---

<sup>1</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7.

Islam yang senantiasa berkomitmen untuk mengikuti sunah Nabi Muhammad SAW, dan tarekat para sahabat nabi, tabi'in, tabiut tabi'in, dan para ulama.

Dalam bidang akidah, syariah dan ahlak, golongan muslim mengikuti rumusan Imam Abu Hasan al-Asyari dan Imam Abu Mansur al-Maturidi, dalam bidang fikih memilih salah satu dari imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafii ataupun Imam Hambali, sedangkan dalam bidang tasawuf menganut Imam Junaid al-Baghdadi dan Imam Ghozali.<sup>2</sup>

Namun ke-NU-an yang dimaksud disini yaitu Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan bukan Nahdlatul Ulama dalam artian sebagai teologi Islam. Ke-NU-an dalam bidang pendidikan diartikan mata pelajaran muatan lokal yang pada tujuan akhirnya mampu meningkatkan akhlak peserta didik melalui sunnah nabi. Muatan lokal ke-NU-an pada dasarnya sama dengan muatan lokal lainnya, yaitu sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat saat ini. Semakin majunya zaman, masyarakat ditantang dengan keadaan peserta didik yang akan menjurus pada pergaulan bebas. Maka dengan itu sangat dibutuhkan muatan lokal ke-NU-an perannya dalam penguatan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah.

Manajemen pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dari perencanaan pembelajaran sampai dengan pada tahapan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Proses perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap. Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab terhadap mata pelajaran. Sedangkan pada tahapan evaluasi yaitu untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengetahui habitat yang dihadapi dalam pembelajaran.

Manajemen pembelajaran perlu diterapkan pada setiap mata pelajaran, baik mata pelajaran intrakurikuler maupun pembelajaran muatan lokal. Muatan lokal tidak dapat dianggap remeh karena pada pembelajaran muatan lokal

---

<sup>2</sup> Olman Dahuri dan Nida' Fadlan, *Pesantren-Pesantren Berpengaruh di Indonesia*, (Semarang: Erlangga: 2015), hal. 223.

mengedepankan pada ciri khas dan kebudayaan daerah, maka dari itu sangat pentingnya manajemen pada pembelajaran muatan lokal. Setiap satuan pendidikan yang mengembangkan pembelajaran muatan lokal, dengan harapan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan keadaan kebutuhan daerah. Sedangkan manajemen pembelajaran muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam ditujukan agar pembelajaran ke-NU-an dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran ke-NU-an yaitu menanamkan nilai-nilai Ahlussunah Wal jmaah kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Guru mata pelajaran ke-NU-an MTs. Assalam pentingnya pembelajaran ke-NU-an yaitu sebagai identitas dari lembaga pendidikan yang bernaung di Ma'arif, penguatan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah, serta menjaga tradisi amaliyah warga nahdliyin.<sup>3</sup>

Alasan penulis melakukan penelitian pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam yaitu pengintegrasian kurikulum merdeka pada mata pelajaran ke-NU-an. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengedepankan pada kebebasan berpikir dan produksi dari peserta didik, hal ini diintegrasikan pada mata pelajaran ke-NU-an yang merupakan mata pelajaran muatan lokal yang mengusung pada kekayaan daerah. Namun dalam pengintegrasian kurikulum merdeka pada mata pelajaran ke-NU-an mengalami kendala diantaranya minimnya bahan ajar dan latar belakang peserta didik yang belum paham akan ke-NU-an. Kedua, MTs. Assalam dalam tujuan pembelajaran ke-NU-an yaitu untuk menjaga nilai-nilai Alussunah Wal Jamaah dalam masyarakat, maka dari itu pada pembelajaran ke-NU-an perlunya manajemen yang baik dalam pencapaian tujuan.

Dari permasalahan di atas maka sangat perlunya sebuah pengelolaan kurikulum yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi dengan tepat sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan ini penulis memaparkan permasalahan ini dengan judul Manajemen Pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

## B. Definisi Konseptual

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum; Fitriyani, 3 Desember, di MTs. Maarif Assalam Kemranjen.

## 1. Manajemen Pembelajaran

Kata manajemen dalam bahasa Inggris yaitu *management* yang berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola. Sebuah pertanyaannya yaitu apa yang dikelola? Yang dikelola adalah sumber daya yang ada pada suatu organisasi, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya non-manusia. Lalu untuk apa sumber daya tersebut dikelola? Sumber daya dalam suatu organisasi dikelola untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian maka manajemen dapat dimaknai, kegiatan mengelola sumber daya organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>4</sup>

Menurut Dinn Wahyudin manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.<sup>5</sup> Selanjutnya George R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Ulpah Maspupah dalam bukunya, manajemen didefinisikan sebagai proses yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lainnya.<sup>6</sup>

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku individu karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses atau cara yang dilakukan agar seorang dapat melakukan kegiatan belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan pengertian manajemen dan pembelajaran dapat ditarik makna manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava media, 2019), hal 46.

<sup>5</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

<sup>6</sup> Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hal. 20.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 10.

pproses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

## 2. ke-NU-an (Nahdlatul Ulama)

Nahdlatul Ulama lahir pada tanggal 31 Januari 1926 atau 16 Rajab 1334 H di Surabaya yang dipelopori oleh K. H. Hasyim Asy'ari. Sejak berdirinya NU banyak sekali lembaga pendidikan seperti pondok pesantren dan madrasah di Indonesia.

Salah satu program permanen dari NU dalam pendidikan yaitu urusan madrasah atau sekolah yang diberi nama Ma'arif.<sup>8</sup> Dalam lembaga pendidikan Ma'arif ini memiliki kebijakan pembelajaran muatan lokal ke-NU-an yang dijadikan mata pelajaran. Muatan lokal adalah kegiatan kulikuler yang mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah.

Ke-NU-an merupakan mata pelajaran wajib diajarkan sebagai muatan lokal pada sekolah atau yayasan yang bernaung di Ma'arif NU. Pada pembelajarannya ditekankan materi tentang sejarah NU, amaliyah warga NU dan penerapan Ahlussunah Wal Jamaah versi NU. ke-NU-an sebagai mata pelajaran dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami Islam Ahlussunah Wal Jamaah yang mampu menyesuaikan dengan budaya di Indonesia namun tidak menyimpang dari ajaran nabi, sahabat, tabiin, serta tabiut tabiin.

Jadi dapat disimpulkan manajemen pembelajaran ke-NU-an yaitu pengelolaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran muatan lokal ke-NU-an, dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

## 3. MTs Assalam Kemranjen Banyumas

MTs. Assalam Kemranjen merupakan sebuah sekolah menengah pertama yang memiliki sejarah berdiri pada tahun 2016, digagas oleh Alm. K. H. Nasrulloh Solatun yang dibantu oleh Kyai Zulfikar Rofi Usmani dan Achmad Falihin. Awalnya gedung MTs. Assalam merupakan gedung Madrasah Diniyah

---

<sup>8</sup> Ali Rahim, *Nahdotul Ulama: Peranan dan Sistem Pendidikannya*, Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 2 tahun 2013,hal. 176.

Pondok Pesantren Assalam. Karena pondok sudah mulai sepi maka muncullah untuk dibangun Madrasah Ibtidaiyah, namun setelah diajukan kepada Kementerian Agama berbagai masukan menyarankan agar Gedung Madin Assalam itu untuk dibangun Madrasah Tsanawiyah. Pada tahun 2016 pulalah dibangun MTs. Assalam yang bernaung dibawah LP. Maarif.

Latar belakang didirikan MTs. Assalam bertujuan guna menghidupkan kembali pesantren yang sudah sepi akan santri. maka dengan adanya pendidikan formal diharapkan pesantren akan ramai akan santri kembali. Maka dari itu siswa yang bersekolah di MTs. Assalam diwajibkan untuk menetap di pondok pesantren.

Sejak berdirinya MTs. Assalam ini pada 2016 selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman dan menjawab kebutuhan masyarakat. Seiring berkembangnya zaman masyarakat menginginkan peserta didik yang mampu menjaga kebudayaan sopan santun dan menjunjung tinggi nilai agama serta mampu bersaing dalam dunia umum. Maka dengan itu MTs. Assalam sebagai madrasah menengah pertama dengan program keunggulan berbasis pesantren sejak dini mungkin menjawab dari permasalahan yang ada di masyarakat.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang sudah diuraikan peneliti diatas, maka diambil rumusan masalahnya adalah bagaimana manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

##### 2. Manfaat penelitian

###### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi pembaca maupun peneliti dalam kajian

manajemen pembelajaran Ahlussunah wal Jamaah yang ada di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

b. Manfaat praktis

- 1.) manfaat bagi guru pendidik, memberikan wawasan pengelolaan pembelajaran ke-NU-an.
- 2.) manfaat bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian manajemen pembelajaran ke-NU-an.

E. Sitematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi nantinya penyusun membagi dalam beberapa bagian atau bab yang terdiri dari bab muka, bab isi, dan bab akhir. Bab muka dalam penelitian ini berupa halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bab isi merupakan bab pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu: bab satu berisi tentang pendahuluan mengenai penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian. Bab dua membahas tentang landasan teori yang berisi manajemen pembelajaran dan muatan lokal ke-NU-an serta kajian pustaka. Bab tiga membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didalamnya meliputi jenis penelitian, dimensi penelitian, konteks penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab empat membahas mengenai penyajian data hasil penelitian dan hasil analisis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Maarif Assalam meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ke-Nu-an. Bab lima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Selanjutnya bagian akhir dari penelitian adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan mata pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan suatu lingkungan. Bahan kajian dan pembelajaran muatan lokal ditetapkan oleh daerah dengan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pembangunan daerah. Bahan kajian tersebut nantinya akan dipelajari oleh siswa yang berada di daerah tersebut juga.<sup>9</sup> Oleh sebab itu maka muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial yang ada agar nantinya mampu membekali siswa dengan ketrampilan kehidupan.

Karakteristik tersebut sejalan dengan ruang lingkup muatan lokal yang dikemukakan oleh Asmani:

a) Lingkup keadaan dan kebutuhan daerah

Lingkup keadaan dan kebutuhan daerah merupakan segala sesuatu yang ada pada daerah meliputi lingkungan alam, sosial, ekonomi dan budaya. Sedangkan kebutuhan daerah adalah segala sesuatu yang diperlukan masyarakat suatu daerah dalam melangsungkan kehidupannya.

b) Lingkup isi/ jenis muatan lokal

Ruang lingkup hal ini yaitu menyangkut bahasa daerah, kesenian daerah, adat istiadat, kerajinan daerah, dan berbagai hal pengetahuan daerah tentang ciri khas suatu lingkungan serta hal-hal yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan.<sup>10</sup>

Pengembangan pembelajaran muatan lokal harus digali berdasarkan potensi sumberdaya manusia, potensi sumberdaya alam, letak geografis,

---

<sup>9</sup> B, Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 87.

<sup>10</sup> Asmani, *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah* (Yogyakarta: Bening, 2010), hal. 159.

kebudayaan dan sejarahnya.<sup>11</sup> Melalui hal ini maka pembelajaran muatan lokal akan menjadi pembelajaran yang nyata karena mempertimbangkan lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan muatan lokal bertujuan untuk mengembangkan potensi daerah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu sekolah. Dari tujuan ini diharapkan warga sekolah terutama guru dan siswa tidak tercabut dari ciri khas suatu daerah yang dimiliki.<sup>12</sup> Secara lebih khusus tujuan dari pembelajaran muatan lokal diantaranya yaitu: 1) Mengenalkan dan mengakrabkan peserta didik dengan lingkungan masyarakat (sosial dan budaya); 2) membekali peserta didik dengan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang nantinya dibutuhkan oleh masyarakat sekitar; 3) membekali peserta didik agar nantinya mampu berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku pada lingkungannya; 4) output diharapkan mampu menyadari lingkungannya dan permasalahan serta mampu memberikan jalan keluar dari suatu permasalahan.<sup>13</sup>

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kurikulum yang dalam proses pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Kemerdekaan belajar yaitu memberi kebebasan dan otonom kepada lembaga pendidikan dan peserta didik dibebaskan untuk mmemilik bidang yang disukai. Hal ini sangat berpeluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, serta menjadikan peserta didik menjadi mandiri.<sup>14</sup>

Pada kurikulum merdeka terdiri dari kegiatan intrakurikuler, proyek profil pelajar pancasila, dan ekstrakurikuler. Posisi muatan lokal pada kurikulum merdeka yaitu satuan pendidikan dan atau pemerintah daerah dapat

<sup>11</sup> Marliana dan Noor Hikmah, *Pendidikan Berbasis Muatan Lokal Sebagai Sub Komponen Kurikulum*, (Jurnal Dinamika Ilmu, STAI Samarinda, 2013), hal. 108.

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah dan Madrasah*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 94.

<sup>13</sup> Muhammad Natsir, *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal*, (Hunafa: Jurnal Studia Islamika, STAIN Samarinda, 2013), hal.3.

<sup>14</sup> Nailyl Maghfiroh dan Muhammad Soleh, *Implementasi Kurikulum Merdeka belajar Kampus Meerdeka dalam menghadapi Era Disrupsi dan era Society 5.0*, Jurnal Inspirasi Manajemen pendidikan Vol. 9 NO. 5 Tahun 2022, hal.1191

menambahkan muatan tambahan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik. Satuan pendidikan dan atau daerah dapat mengelola kurikulum muatan lokal secara fleksibel.<sup>15</sup>

Kurikulum merdeka pada jenjang MTs. didasarkan pada Keputusan Menteri Agama Tahun 2022 tentang implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Kurikulum merdeka pada madrasah tsanawiyah terbagi menjadi 2 fase yaitu fase D dan fase E. Fase D diperuntukkan bagi kelas VII dan VIII sedangkan fase E diperuntukkan bagi kelas IX.

Tabel 1 Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun	
	VII – VIII	IX
Pendidikan Agama Islam*		
a. Al Quran Hadis	72 (2)	64 (2)
b. Akidah Akhlak	72 (2)	64 (2)
c. Fiqih	72 (2)	64 (2)
d. SKI	72 (2)	64 (2)
Bahasa Arab	108 (3)	96 (3)
Pendidikan Pancasila	72 (2)	96 (3)
Bahasa Indonesia	180 (5)	192 (6)
Matematika	144 (4)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	160 (5)
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	128 (4)
Bahasa Inggris	108 (3)	128 (4)
Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	96 (3)
Informatika	72 (2)	96 (3)
Mata Pelajaran Seni dan Prakarya**	72 (2)	96 (3)
1. Seni Musik		

<sup>15</sup> Merdeka belajar, *Tanya Jawab kurikulum Merdeka*, (KemendikbudRI). Hal. 16.

2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)		
Muatan Lokal	72 (2)	64 (2)
Total ****	1440 (40)	1568 (49)

Keterangan :

1. Perhitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat merencanakan sendiri menjadi setiap minggu, dua mingguan, tiga mingguan, bulanan atau bahkan secara blok materi dengan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran.
2. Angka dalam kurung, contoh (2), (3), (5), atau hanya merupakan alat perhitungan perpekan, bukan satuan waktu yang harus ditempuh dalam satu pekan. Dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan yang bebas berdasarkan kebutuhan belajar siswa dalam memperhitungkan waktu berdasarkan kebutuhan belajar siswa dalam memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar siswa.
3. Asumsi 1 Tahun = 36 pekan dan 1 JP = 40 menit untuk kelas VII - VIII
4. Asumsi 1 Tahun = 32 pekan dan 1 JP = 40 menit untuk kelas IX
5. \* Diikuti oleh seeluruh peserta didik madrasah
6. \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 ( satu ) jenis seni atau prakarya ( Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan / atau Prakarya ). Peserta didik memilih 1 ( satu ) jenis seni atau prakarya yang diprogramkan madrasah.
7. \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan / atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

8. Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di MTs menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik berdasarkan hasil asesmen.
9. Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang mengatur mengenai SKS.
10. Madrasah dapat melakukan penambahan dan / atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di Madrasah.
11. Madrasah dapat menentukan model pembelajarannya sesuai kebutuhan belajar siswa, misalnya pembelajaran konvensional, pembelajaran berbasis proyek untuk satu mata pelajaran dengan berbasis proyek untuk satu mata pelajaran atau kolaborasi beberapa mata pelajaran dengan berbasis tema, pembelajaran model blok untuk satu kompetensi dalam satuan waktu tertentu, atau inovasi lain yang dirancang oleh madrasah.<sup>16</sup>

### 3. Manajemen Pembelajaran

#### a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian kegiatan dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan menggunakan sumberdaya manusia dan sumberdaya lain.<sup>17</sup>

Pada hakikatnya manajemen sama artinya dengan pengaturan atau pengorganisasian (*at-Tadbiir*) dalam al-Quran disebutkan kata *yudabbiru* mudhore dari kata *dabbara* mengikuti wazan *fa'ngala yufa'ngilu tafngilan* sebagaimana bunyi surat as-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ  
فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

<sup>16</sup> KMA No. 347 Tahun 2022

<sup>17</sup> Jaja Jahari dan Aminulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah : Teori, Strategi dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 12.

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (as-Sajdah:5)*

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah sebagai dzat yang maha pengatur (*manager*) di langit maupun di bumi. Namun Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi maka dari itu Alloh memberikan kepada manusia agar menjaga dan mengatur urusan bumi, pada kalimat *urusan itu naik kepadaNya* dapat dipahami pula bahwasanya segala yang dilakukan yang dilakukan akan kembali kepada Allah dan dipertanggungjawabkan kepada Allah.

Manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen pembelajaran dapat juga diartikan sebagai serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian. Secara lebih sempit manajemen pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran mencangkup keseluruhan kegiatan bagaimana pembelajaran siswa mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan penilaian.<sup>18</sup>

#### b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

##### 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud perencanaan manajemen pembelajaran yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh guru untuk merumuskan tujuan mengajar.

##### 2) Tujuan pengajaran

<sup>18</sup> Tabrani Rusyan, *Khazanah Peningkatan Mutu Sekolah Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Buana Widya Pustaka, 2019), hal. 4-5.

Tujuan dalam pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan atau perilaku murid-murid yang diharapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang disajikan oleh guru. Tujuan pengajaran harus mengaju kepada domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada pencapaian tujuan pembelajaran guru dapat melakukan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, dan lain sebagainya.

### 3) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik sehingga dicapai kondisi optimal pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan. Pengelolaan kelas dibagi menjadi pengelolaan yang berkaitan dengan siswa dan pengelolaan yang berkaitan dengan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran). Adapun tujuan dari pengelolaan kelas yaitu agar anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

### 4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses secara terus menerus yang dilakukan sejak sebelum dilakukannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran. Proses evaluasi diarahkan pada tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara evaluasi formatif dan sumatif.

### 5) Peningkatan Mutu dalam pembelajaran

Dengan adanya manajemen pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Sekolah-sekolah yang berhasil telah menerapkan dua strategi utama yaitu: menggunakan pendekatan sistem yang melakukan peninjauan ulang secara lebih cepat terhadap proses yang berhubungan langsung

dengan pelajar. Dan hal yang paling penting yaitu terlibatnya guru-guru secara aktif dalam pengambilan keputusan.<sup>19</sup>

### c. Implementasi Manajemen pembelajaran

Pada pengimplementasian manajemen pembelajaran menggunakan model dan fungsi P-I-E (Planning, Implementation dan Evaluation) yang digagas oleh Frederick Winslow Taylor. Model ini merupakan model manajemen yang paling sederhana.<sup>20</sup>

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan manajemen pembelajaran yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Jika suatu program atau tujuan telah direncanakan terlebih dahulu maka suatu tindakan akan lebih terfokuskan, karena perencanaan merupakan suatu tindakan yang akan dijalankan ke masa yang akan datang. Perencanaan juga memiliki tujuan lain yaitu mencapai tindakan yang koheren dan terkoordinasi dalam pencapaian tujuan.<sup>21</sup> Intinya, perencanaan merupakan keseluruhan berpikir dalam menentukan apa yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu: rencana pusat dan rencana yang dilakukan oleh sekolah. Rencana pembelajaran pusat seperti: materi pembelajaran, tujuan pendidikan sekolah, dan pedoman pelaksanaan. Sedangkan rencana yang dilakukan oleh sekolah meliputi: perencanaan rencana tahunan, perencanaan rencana semester, perencanaan kurikulum sekolah, dll.<sup>22</sup>

Di tingkat sekolah perencanaan dilakukan terutama penyusunan pelaksanaan kurikulum, seperti menyusun kalender pendidikan yang meliputi:

<sup>19</sup> Tabrani Rusyan, hal.17-23.

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 11.

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 135..

<sup>22</sup> Hartati Sukirman dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2009), hal.26.

- a) Permulaan dan akhir tahun pelajaran
- b) Jadwal penerimaan siswa baru
- c) Kegiatan sekolah pada awal masuk
- d) Hari-hari efektif
- e) Hari libur
- f) Semesteran serta ujian.<sup>23</sup>

Pada perencanaan muatan lokal kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lain, harus memenuhi tugas terlebih dahulu diantaranya:

- a) Menyiapkan pembelajaran muatan lokal berdasarkan karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan.
- b) Menentukan guru pengajar, sesuai guru yang ada di sekolah dengan keprofesiannya.
- c) Sumber dana dan sumber belajar, sumber dana untuk pembelajaran bisa menggunakan alokasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), atau juga bisa menjual produk dari kurikulum muatan lokal itu sendiri.<sup>24</sup>

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan implementasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajar. Saylor dan Alexander mendefinisikan implementasi sebagai aktualisasi dalam proses pembelajaran. Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ornstein dan Hunkis, implementasi merupakan bagian penting dari pengembangan pembelajaran yaitu sebagai proses perubahan yang diinginkan.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Kurikulum; Buku pegangan Kuliah* (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2000), hal. 7.

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 279-281.

<sup>25</sup> Muhamad Ansyar, *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan* (Jakarta: Rawamangun, 2017), hal. 409.

Dalam hal pembelajaran seorang guru merupakan sosok pelaksana yang memiliki tugas diantaranya: sebagai guru dan pendidik, menyusun silabus pembelajaran dan RPP, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>26</sup>

### 3) Evaluasi pembelajaran

Pada awalnya evaluasi merupakan fungsi penilaian untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miller dan Seller evaluasi terpusat pada pengukuran prestasi belajar siswa. Tipe pengukuran belajar siswa ini bermuara pada pemberian angka kepada siswa. Dalam penilainnya hal yang dijadikan aspek penilaian yaitu: tujuan, materi, metode dan pengevaluasian.<sup>27</sup>

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yang sangat penting yaitu untuk mengukur seberapa maju peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar berdasarkan hasil belajar siswa, yang nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana rencana pembelajaran telah diterapkan.<sup>28</sup>

Evaluasi dalam pendidikan sangat penting untuk feedback bagi peserta didik dan seluruh pihak sekolah, evaluasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam mencapai tujuan, evaluasi sebagai program acuan dalam kegiatan pengembangan kurikulum, dan sebagai pengembang kurikulum yang ingin dicapai.<sup>29</sup> Evaluasi dalam pembelajaran sangat diperlukan juga untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, dan hambatan pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 36.

<sup>27</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*, hal. 106.

<sup>28</sup> Hartati Sukuman, dkk, *Administrasi dan Supevisi Pendidikan* (Yogyakarta: Jurusan Administrasi pedidikan FIP UNY, 2009), hal. 26.

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Rawamangun, 2010), hal. 339.

Dalam pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan selama kurikulum itu masih digunakan dengan tujuan untuk dijadikan dasar perbaikan. Evaluasi model ini bisa dilakukan terhadap masing-masing mata pelajaran ataupun masing-masing dari seluruh program mata pelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif yaitu untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan fungsi evaluasi pembelajaran ini dilakukan setiap akhir pelaksanaan.<sup>30</sup>

#### 4. Pembelajaran ke-NU-an

##### a. Pengertian ke-NU-an

Ke-NU-an adalah sebuah mata pelajaran muatan lokal yang diadakan di sekolah yang bernaung pada Lembaga Pendidikan Ma'arif. Ke-NU-an merupakan mata pelajaran yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya organisasi keislaman Nahdlatul Ulama.

Nahdhatul Ulama merupakan sebuah organisasi keagamaan, sosial dan kemasyarakatan yang berpaham Ahlussunah Wal Jamaah, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam yang senantiasa berkomitmen untuk mengikuti sunah Nabi Muhammad SAW, dan tarekat para sahabat nabi, tabi'in, tabiut tabi'in, dan para ulama. Dalam bidang akidah, syariah dan ahlak, golongan muslim mengikuti rumusan Imam Abu Hasan al-Asyari dan Imam Abu Mansur al-Maturidi, dalam bidang fikih memilih salah satu dari imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafii ataupun Imam Hambali, sedangkan dalam bidang tasawuf menganut Imam Junaid al-Baghdadi dan Imam Ghozali.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 130.

<sup>31</sup> Olman Dahuri dan Nida' Fadlan, *Pesantren-Pesantren Berpengaruh di Indonesia* (Semarang: Erlangga: 2015), hal. 223.

Pembelajaran pada lembaga Ma'arif terutama pada pendidikan ke-NU-an harus berpegang pada prinsip-prinsip selaras dengan potensi peserta didik, memanfaatkan sumberdaya alam dan sosial di lingkungan sekitar satuan pendidikan, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendorong semangat dan belajar secara terus menerus, sesuai dengan kebutuhan hidup, dan seimbang antara muatan lokal dan kurikulum nasional.<sup>32</sup>

b. Ruang Lingkup ke-NU-an di MTs

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan suatu bentuk materi, variabel yang diteliti, subjek atau lokasi. Ruang lingkup dari ke-NU-an yaitu: Paham Ahlussunah wal Jamaah, Fiqrah dan sumber dalam Islam, sunnah dan bid'ah, madzhab dalam islam, taqlid, ijtihad, sejarah dan perkembangan islam di Indonesia, pondok pesantren, qaidah fiqhiyah, mabadiu khaira ummah, sejarah kelahiran NU, amaliyah syakhsyah, dan ukuwah an-Nahdliyah, kepemimpinan dalam NU, Khittah perjuangan NU, kiprah NU dalam bermasyarakat, beragama dan berbangsa, bentuk dan sistem organisasi NU.<sup>33</sup>

Sedangkan yang dimaksud sebagai ruang lingkup pembelajaran ke-NU-an di MTs yaitu bentuk materi yang diajarkan pada tiap kelas yang ada di MTs. Berikut batasan pada pelajaran masing-masing kelas pada tingkatan MTs:<sup>34</sup>

- a) Ruang lingkup pembelajaran ke-NU-an pada kelas VII yaitu sejarah perkembangan Islam di Indonesia, cara dan media penyebaran Islam di Indonesia, Pondok Pesantren dan Perkembangan Islam di Indonesia, Sejarah Lahirnya Nahdlatul Ulama, Sitem dan Organisasi NU, dan Amaliyah warga Nahdlatul Ulama.

<sup>32</sup> Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama, *Standar Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama* (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan maarif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 19.

<sup>33</sup> Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama, *Standar Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama* (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan maarif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 21-22.

<sup>34</sup> *Silabus* kelas VII, VIII, dan IX MTs Assalam, 2022.

- b) Ruang lingkup pembelajaran ke-NU-an kelas VIII meliputi pengertian dan sejarah munculnya Ahlussunah Wal Jamaah, mengamalkan ajaran Ahlussunah Wal Jamaah, Nahdlatul Ulama, Sumber hukum ajaran agama Islam, Madhab dalam Islam, Sunnah dan Bid'ah, memahami al-Quran dan Pemikiran NU, Meneladani Kehidupan Nabi Muhammad, ziarah kubur dan mengenal hisab, rukyah, dan sholat Idain.
- c) Sedangkan pada kelas IX ruang lingkup ke-NU-an meliputi Ahlussunah Wal Jamaah, aqidah Ahlussunah Wal Jamaah an-Nahdliyah, syariah Aswaja an-Nahdliyah, tasawuf Aswaja an-Nahdliyah, Tradisi dan budaya, Aswaja dan politik, Islam dan negara, Mabadi' Khaira Ummah, Khittah NU, dan sumber ajaran Aswaja an-Nahdliyah.
- c. Tujuan dan Fungsi ke-NU-an dalam Pendidikan

Nahdlatul Ulama didirikan pada 31 Januari 1926 atau bertepatan dengan 16 Rajab 1334 H di Surabaya. Organisasi NU ini didirikan oleh kyai Hasyim Asyari. Berdirinya NU dilatar belakangi oleh berdirinya Nahdlatujjar sebagai lembaga yang bergerak pada ekonomi dan disusul dengan Tafsirul Afkar sebagai gerakan keilmuan dan kebudayaan, dan Nahdlatul Wathan sebagai gerakan politik melalui pendidikan.<sup>35</sup>

Nahdlatul Ulama sebagai suatu organisasi yang memiliki peran serta dalam mencerdaskan bangsa, Nahdlatul Ulama memiliki perhatian penting terhadap dunia pendidikan.<sup>36</sup> Diantaranya yaitu memasukkkan kurikulum ke-NU-an dalam pendidikan.

Pendidikan ke-NU-an bertujuan untuk memperkenalkan dan memahami nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Nahdliyin atau masyarakat Nahdlatul Ulama yang berdasarkan pada Ahlussunah wal Jamaah secara keseluruhan kepada peserta didik, sehingga nantinya akan

<sup>35</sup> Achmad Hasyim Muzadi dkk, Profil dan direktori Nahdlatul ulama dari masa ke masa (Jakarta:PT. Yellow Multi Media , 2009), hal.34-35.

<sup>36</sup> Masyhudi Muchtar dkk, Aswaja An-Nahdliyah; Ajaran Ahlussunah wa al-jamaah yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama (Surabaya; Khalista, 2009), hal. 42.

menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan ketaqwaan kepada Allah, serta berahlak mulia dalam kehidupan individual maupun kelompok, sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah, sahabat, tabiin serta tabiut tabiin serta para ulama dari generasi kegenerasi.<sup>37</sup>

Selain itu diantara tujuan ke-NU-an diharapkan agar peserta didik mampu memahami tentang Jamiyah Nahdlatul Ulama yang didalamnya memuat tentang latar belakang berdirinya Nahdlatul Ulama, aqidah, asas dan tujuan, pengamalan warga Nahdliyin, tradisi dan budaya. Selanjutnya kurikulum ke-NU-an ditujukan untuk membentuk siswa sebagai muslim yang kaffah yang memiliki pengetahuan dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan Rasulullah.<sup>38</sup>

Sedangkan fungsi dari ke-NU-an yaitu menanamkan nilai Ahlulssunah Wal Jamaah dan ke-NU-an kepada peserta didik sebagai pedoman dalam mengamalkan ajaran agama Islam, meningkatkan pengetahuan dan keyakinan peserta didik tentang Aswaja dan ke-NU-an, memperbaiki kesalahan peserta didik dalam menjalankan ibadah sehari-hari, serta memupuk keyakinan peserta didik tentang Aswaja dan ke-NU-an.<sup>39</sup>

##### 5. Manajemen pembelajaran Muatan Lokal ke-NU-an

Aspek manajemen pembelajaran pada pembelajaran muatan lokal ke-NU-an yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pada manajemen pembelajaran muatan lokal ke-NU-an bertujuan untuk memberikan arah, mengantisipasi hambatan, dan menentukan program yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan terhadap rencana pembelajaran muatan lokal ke-NU-an berisikan pelayanan pendidikan muatan lokal ke-NU-an. Sedangkan pada evaluasi

<sup>37</sup> Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama, Standar Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan maarif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 21.

<sup>38</sup> Shodiq, Islam Tranmisi Ideologi Ahlulssunah Wal Jamaah; Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-an, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, No. 2, Oktober 2015, (UIN Walisongo, 2015), hal.188.

<sup>39</sup> Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama, Standar Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan maarif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 21.

pembelajaran muatan lokal bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas impelentasi pelaksanaan kurikulum.<sup>40</sup>

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mencari, membaca, dan menelaah bahan pustaka atau referensi yang memuat teori-teori yang sesuai dengan penelitian guna untuk memperkuat proposal penelitian ini.

Adapun kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Syamsul Bahri dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Aswaja NU di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020”. Dalam jurnalnya berisikan tentang: perencanaan pembelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto yang didalamnya berisikan tentang program rencana madrasah beserta guru Aswaja yang secara sistematis mengenai manajemen pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto, dalam pelaksanaannya guru mengajar berdasarkan silabus, promes, prota, dan RPP yang telah disusun pada perencanaan awal. Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto didasarkan pada LKS pegangan guru yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar KTSP. Ketiga, evaluasi pembelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto dilakukan oleh guru melalui penilaian pengetahuan peserta didik yang meliputi penilaian harian, penilaian tugas, ujian tengah semester dan penilaian akhir semester.<sup>41</sup> Letak perbedaannya, dalam jurnal yang ditulis oleh Syamsul Bahri dengan penelitian yang ditulis peneliti yaitu penekanan pada

<sup>40</sup> Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, *Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama* (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 8-10.

<sup>41</sup> Syamsul Bahri, *Manajemen Pembelajaran Aswaja NU di Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020*, Jurnal Kependidikan dan Keislaman Vol. 10 No. 2, September 2021.

implementasi kurikulum dalam kegiatan keseharian. Sedangkan persamaannya yaitu proses manajemen yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Masluhuddin dengan judul “Manajemen Muatan Lokal di MTs Al-Nahdlah Depok” dalam skripsinya ditemukan tentang perencanaan manajemen muatan lokal pada tahap perencanaan ini berisikan identifikasi masalah yang dihadapi, pengembangan alternatif metode, evaluasi personalia, anggaran dan waktu, alternatif setiap evaluasi, dan penentuan alternatif yang paling tepat. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal yang direalisasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tahapan setelah pelaksanaan kurikulum yaitu evaluasi kurikulum digunakan untuk mengetahui keefektifan dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan di MTs Al-Nahdlah Depok yaitu evaluasi pada perencanaan dan evaluasi pada pelaksanaan.<sup>42</sup> Letak persamaan dengan penelitian penulis yaitu jenjang pendidikan yang dijadikan penelitian. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada pelaksanaan muatan lokal yang ditekankan pada kitab kuning sedangkan penulis membahas muatan lokal ke-NU-an.
3. Jurnal Administrasi yang ditulis oleh Ernisofiani dan Andi Nurochmah dengan judul “Manajemen Pembelajaran Bermuatan Lokal di SMP”, dalam jurnalnya ditemukan pembahasan manajemen pembelajaran muatan lokal yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP 7 Enrekang. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan penyusunan silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berisi tentang nilai karakter dan nilai kompetensi, sedangkan pada pelaksanaan manajemen pembelajaran menyesuaikan dengan perencanaan awal yang diterapkan pada proses pembelajaran yang berisikan kompetensi inti, kompetensi kompeensi dasar, indikator, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran

---

<sup>42</sup> Masluhuddin, *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTs Al-Nahdlah Depok*, Skripsi UIN Jakarta 2020.

yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian sikap yaitu penilaian pada proses pembelajaran, penilaian pengetahuan meliputi penilaian semesteran dan penilaian akhir tahun, sedangkan untuk penilaian ketrampilan seperti penilaian produk, proyek, dan portofolio.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Dikatakan sebagai deskriptif kualitatif karena untuk mendeskripsikan realitas manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen. Peneliti secara langsung meneliti ke lapangan untuk memperoleh data untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen. Dengan itu maka akan disajikan laporan penelitian berupa hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang nantinya akan dianalisis oleh penulis guna mendapatkan informasi yang diharapkan.

#### **B. Konteks Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Assalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

##### **a. Sejarah MTs. Assalam Kemranjen Banyumas**

Sejarah didirikannya MTs. Assalam digagas oleh Alm. K. H. Nasrulloh Solatun, Kyai Zulfikar Rofi Usmani, dan Achmad Falihin. Awalnya gedung MTs. Assalam merupakan gedung madrasah diniyah dari pondok pesantren Assalam yang mulai sepi dengan santri, hal ini dikarenakan kebutuhan zaman. Masyarakat menginginkan pendidikan agama sekaligus pendidikan formal. Menyadari pentingnya pendidikan formal pada era sekarang dengan penuh tekad Alm. K. H. Solatun Nasrulloh menghendaki mendirikan pendidikan formal.

Rencana awal akan dibangun Madrasah Ibtidaiyah, namun setelah diperbincangkan dengan pihak Kementrian Agama, Kementrian Agama menyarankan agar dibangun Madrasah Tsanawiyah saja dengan berbagai pertimbangan. Pada akhirnya tahun 2016 didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs. Assalam Kemranjen Banyumas. Karena dibangun MTs. Assalam ini dalam rangka menghidupi kembali pondok

pesantren maka pada tahun pertama dengan 20 siswa diwajibkan untuk menetap di Pondok Pesantren. Hingga saat ini MTs. Assalam berdiri diatas lahan dengan luas 1600 m<sup>2</sup> yang berada di Jl. Masjid Baabussalam Kelurahan Kedungpring Rt.06 Rw. 01 Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dan memiliki jumlah guru 13 serta jumlah siswa 93.<sup>43</sup>

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terbentuknya insan yang unggul dalam keilmuan, berwawasan kebangsaan dan berahlak mulia.

2) Misi

- a) Memberikan kemampuan kepada peserta didik baik berupa pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku
- c) Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- d) Membentuk potensi peserta didik agar berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- e) Menanamkan sikap nasionalisme dan nilai-nilai cinta tanah air sebagai bentuk perwujudan pembangunan bangsa.
- f) Melakukan pembinaan ketaqwaan, ahlakul karimah, dan sikap kompetitif di era globalisasi.
- g) Menanamkan kemampuan kepada peserta didik untuk santun dalam berbicara, bersikap, dan bertindak kepada murid, guru, dan orang tua.
- h) Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan.<sup>44</sup>

2. Waktu

Waktu pelaksanaan peletian dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan April 2022 sampai dengan Juni 2022.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah; Achmad Falihin pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>44</sup> Dokumen brosur MTs. Assalam Kemranjen.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan suatu informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>45</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia kata subjek diartikan sebagai pelaku. Adapun yang dijadikan subjek penelitian yaitu: Kepala Madrasah, Guru pengampu pelajaran ke-NU-an serta siswa MTs. Assalam Kemranjen.

- a) Kepala Madrasah Acmad Falihin sebagai pemangku kebijakan di madrasah.
- b) Guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an sebagai subjek yang bertanggung jawab dalam proses manajemen pembelajaran muatan lokal di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
- c) Siswa MTs. Assalam sebagai pelaku pelaksanaan pembelajaran muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam kemranjen.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>46</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan peneliti dapat mengontrol informasi yang akan digali sebab peneliti sudah menyiapkan instrumen wawancara sebelumnya. Wawancara terstruktur dilakukan apabila

<sup>45</sup> Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposa Skripsi* (Cilacap: Ihya Media, 2019), hal. 92.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186.

pewawancara sudah mengetahui informasi apasaja yang akan didapat. Oleh sebab itu pewawancara sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini pewawancara akan melakukan wawancara dengan Achmad Falihin selaku kepala madrasah yang memangku kebijakan di madrasah. Peneliti mewawancarai tentang kebijakan pembelajaran yang diterapkan di MTs. Assalam. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru ke-NU-an tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ke-Nu-an.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan mencatat keadaan objek sasaran.<sup>48</sup> Dalam hal ini observasi dilakukan guna untuk mengetahui manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara nyata.

Jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi tak berstruktur, disebabkan oleh fokus penelitian belum jelas, fokus observasi akan terus berkembang selama observasi dilakukan. Observasi tak berstruktur yaitu observasi yang belum tersistematis tentang apa yang akan diobservasi. Pengamatan model ini hanya menggunakan patokan rambu-rambu observasi, pada pelaksanaannya seorang peneliti tidak memiliki intrumen yang baku. Hal ini dilakukan karena seorang peneliti belum mengetahui hal apa saja yang akan diamati, karena data yang ada dilapangan terus berkembang.<sup>49</sup>

Peneliti akan melakukan penelitian bebas dengan mencatat hal yang menarik, melakukan analisis dan membuat kesimpulan pada manajemen muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas. Selama penelitian dilakuka observasi sebanyak delapan kali pada tanggal 18 April, 26

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 233.

<sup>48</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 227-228.

Mei 2022, 29 Mei 2022, 2 Juni 2022, 11 Juni 2022, 13 Juni 2022, 20 Juni 2022, dan 25 Juni 2022.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dokumen-dokumen dan mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan misalnya foto, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.<sup>50</sup> Sebuah penelitian akan dinilai lebih kredibel apabila memiliki sejarah dengan didukung adanya foto-foto ataupun berkas dokumen pendukung lainnya. Namun tidak semua dokumen dianggap kredibel dengan memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya dokumen yang tidak sesuai aslinya.

Dalam penelitian manajemen pembelajaran muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam ini sumber dokumentasi berasal dari kegiatan siswa, buku pembelajaran, RPP, promes dan prota, silabus, dokumen penilaian siswa, bahan ajar.

### E. Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitatif akan diperoleh data yang sangat banyak dari berbagai sumber yang diperoleh dengan berbagai cara secara terus menerus sampai pada titik data jenuh. Karena banyaknya data maka diperlukan analisis data. Analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau penelitian lapangan, dan bahan lain agar mudah dipahami, dan temuannya dapat diinfokan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dilakukan ketika penelitian di lapangan dalam pengumpulan data.

Berikut model analisis data dalam penelitian lapangan menurut Miles dan Huberman:<sup>51</sup>

#### 1. Reduksi Data

---

<sup>50</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 219.

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.246-253.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan perolehan data yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus dengan cara yaitu penyeleksian secara ketat data yang diperoleh dan penggolongan ke pola yang lebih luas. Alasan dilakukan reduksi data yaitu banyaknya data yang diperoleh oleh seorang peneliti di lapangan, semakin banyak penelitian di lapangan maka akan semakin banyak memperoleh data.

Reduksi data didalamnya memuat: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Cara untuk melakukan reduksi data yaitu: menyeleksi data, membuat ringkasan, dan menggolongkan data kedalam pola yang lebih luas.

Pada proses reduksi data seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Temuan yang dimaksud yaitu hal-hal baru. Misalkan seorang peneliti akan meneliti lapangan disebuah sawah akan menemukan hewan-hewan, rumput, atau serangga yang belum dikenal yang akan dijadikan fokus temuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika informasi yang didapat sedang disusun, sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa teks naratif, tabel, matriks, grafik, dan bagan. Dengan diadkannya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan hal yang akan dilakukan selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan, kegiatan ini dilakukan sejak dari pengumpulan data. Namun kesimpulan yang berada di awal sifatnya sementara, dan akan berubah sewaktu-waktu jika tidak

ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>52</sup> Kesimpulan yang didapat dari penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi dari objek yang sebelumnya belum jelas, hingga menjadi temuan yang jelas.



---

<sup>52</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 UIN Antasari Banjarmasin, 2018, hal. 91-94.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh data dan informasi berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah dan Guru Mapel ke-NU-an. Observasi dilakukan dengan meneliti keadaan madrasah, keadaan kelas, pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an, alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran ke-NU-an, materi yang diberikan, metode pengajaran, pemanfaatan sarana dan prasarana, dan pengevaluasian pembelajaran. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mencari data berdasarkan dokumen promes, prota, RPP, silabus, kegiatan pembelajaran, dan dokumen penilaian siswa. Berikut peneliti memaparkan hasil data penelitian manajemen pembelajaran ke-NU-an berdasarkan informasi, data, dan fakta yang diperoleh:

#### **A. Sekilas tentang ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas**

Ke-NU-an di MTs. Assalam merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik, hal ini dikarenakan mata pelajaran ke-NU-an dijadikan ciri khas dari lembaga pendidikan yang bernaung pada Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an diampu oleh Fitriyani, beliau dipilih sebagai guru ke-NU-an karena loyalitas dan pengabdianya pada Nahdlatul Ulama.

Kegiatan pembelajaran ke-NU-an diajarkan seminggu sekali pada tiap kelas dengan jatah 2 jam mata pelajaran yang masing-masing alokasi waktunya 40 menit. Pembelajaran ke-NU-an ini diajarkan dengan metode ceramah, kuis, ulangan, tanya jawab, dan pembelajaran luar ruangan atau praktek lapangan.

#### **B. Daftar Guru MTs. Assalam dan keanggotaannya dalam NU**

Badan Otonom dalam NU memiliki peran dalam pelaksanaan kebijakan NU. Diantara badan otonom yang dinaungi oleh NU yaitu: Jamiyah Ahli Thariqat, Jamiatul Qura, Muslimat NU, Fatayat NU, Gerakan pemuda Ansor, IPNU,

IPPNU, Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama, Serikat Buruh Muslim, Pagar Nusa dan Persatuan Guru Nahdlatul Ulama.

Berikut daftar nama guru MTs. Assalam dan keanggotannya dalam badan otonom NU:<sup>53</sup>

Tabel 2 Daftar Nama Guru di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas

Nama Guru	Organisasi
Achmad Falihin, S. Sy	Ansor
Sururudin, S. Pd. Si	Ansor
Wasirun, A. Ma	Ansor dan Pembina IPNU/IPPNU
Nila Khoiru Nailin, S. Pd. I	Fatayat
Munjizatul Millah, S. Pd.	Fatayat
Lilis Marfu'ah	Fatayat dan Muslimat
Ulfatun Riyana, S. Pd. I	Muslimat
Sri Susanti, S. Pd. I	IPPNU
Fitriyani, S. Pd. I	Fatayat
Sayekti Pancawati, S. Si	-
Hani Puji Astuti, S. Pd	-
Kurniasih, S. Pd. I	-
Zen Signal Setiadi	-

Dapat kita ketahui berdasarkan tabel kebanyakan guru MTs. Assalam mengikuti organisasi Badan Otonom Nahdlatul Ulama dan mengambil peran, hanya sebagian kecil saja yang tidak ikut andil dalam organisasi yang ada di Nahdlatul Ulama. Namun hal itu tidak berarti mereka tidak berperan dalam NU, sebagai guru pengabdian di lingkungan madrasah yang bernaung di LP. Ma'arif berarti mereka telah menghidup-hidupi organisasi Nahdlatul Ulama.

### C. Kurikulum di MTs. Assalam Kemranjen

Berdasarkan Standar Isi yang dikembangkan oleh BSNP, Kebijakan Kantor Wilayah Departemen Agama Islam Propinsi Jawa Tengah, kebijakan

<sup>53</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 17 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

kantor Kemenag Kabupaten Banyumas dan hasil rapat internal komite Msrasah, mata pelajaran yang dikembangkan di MTs. Assalam Kemranjen yaitu:<sup>54</sup>

Tabel 3 Kurikulum di MTs. Assalam Kemranjen

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Per Minggu		
	VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>			
1. Pendidikan Agama			
a. Al Quran Hadits	2	2	2
b. Aqidah Ahlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pegetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pend. Jasmani, OR dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya/ Informatika	1	1	1
4. Muatan Lokal			
a. Bahasa Jawa	1	1	1
b. Ke-NU-an	2	2	2
c. Hidayatus Shibyan	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

<sup>54</sup> Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs. Assalam Kemranjen Banyumas, 2022. Hal. 18

Dari mata pelajaran yang ada di MTs. Assalam yang termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal yaitu:

#### 1. Bahasa Jawa

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap bahasa dan budaya Jawa Tengah, mengenalkan identitas kepada masyarakat Jawa Tengah dan menanamkan kecintaan pada bahasa dan budaya Jawa tengah.

Ruang lingkup dari mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu

- a. Kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan (ngrungokake), berbicara (guneman), membaca (maca), dan menulis (nulis).
- b. Kemampuan menulis huruf jawa.

#### 2. Ke-NU-an

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap ajaran Ahlulsunah Wal Jamaah, mengenal identitas masyarakat Indonesia serta menanamkan nilai-nilai aqidah Ahlulsunah Wal Jamaah.

#### 3. Hidayatush Shibyan

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap pemahaman ilmu tajwid.

Sedangkan model pengembangan pada kurikulum di MTs. Assalam berdasarkan pada Kementerian Pendidikan dan Budaya, Kementerian Agama, kebijakan kabupaten, dan kewenangan dari sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum:

“pada mata pelajaran kelompok A yang tertera pada tabel (tabel 1.2) tentang Pendidikan Agama ditambah Bahasa Arab kita ngikutnya pada kebijakan kementerian Agama, sedangkan pada mata pelajaran kelompok B ditambah dengan PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, ilmu pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris kita ngikut kebijakan dari kemtrian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan pada muatan lokal ada yang dari kebijakan Kabupaten seperti Bahasa Jawa, LP. Ma’arif seperti ke-NU-an dan kebijakan mandiri dari sekolah yaitu untuk kebijakan muatan lokal Hidayatush Shibyan.”<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 22 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

Lebih lanjut tentang muatan lokal di Madrasah Tsanawiyah Assalam didasarkan pada kebijakan Gubernur Jawa tengah, Kebijakan kantor Kementrian Agama Kabupaten banyumas dan hasil rapat internal Komite MTs. Assalam Kemranjen.<sup>56</sup>

#### D. Manajemen Pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam

Manajemen pembelajaran ke-NU-an yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### 1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran ke-NU-an

Perencanaan manajemen pembelajaran dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, hal ini dilakukan untuk merancang program selama 1 tahun. Sebagaimana dikemukakan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an: “perencanaan dilakukan satu kali dalam satu tahun yaitu setiap awal tahun ketika akan memasuki semester baru, melalui rapat awal tahun”.<sup>57</sup>

Pada pelaksanaan perencanaan kepala sekolah memberikan kewenangan kepada guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an untuk melakukan perencanaan dan pengembangan. Hal yang perlu disiapkan oleh guru pengampu pada kegiatan perencanaan manajemen pembelajaran ke-NU-an yaitu guru mata pelajaran menentukan hari-hari efektif dan hari libur, menentukan semesteran dan ulangan berdasarkan kalender akademik, kriteria kelulusan minimal, menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, program semesteran, dan program tahunan yang mengacu pada silabus mata pelajaran ke-NU-an yang diberikan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Banyumas.

##### a. Kalender akademik

Kalender akademik merupakan penanggalan atau jadwal waktu kegiatann yang terkait dengan kegiatan pendidikan di madrasah selama 1 tahun. Kalender akademik memuat didalamnya awal masuk

<sup>56</sup> Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

sekolah, hari-hari efektif, hari libur, jadwal penilaian, pengambilan rapot, dan akhir tahun.<sup>58</sup>

b. KKM

KKM adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa permata pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan tingkat esensial pencapaian standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, tingkat kriteria kelulusan minimal untuk mata pelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas yaitu 70.<sup>59</sup>

c. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan menyesuaikan silabus yang ada. RPP memuat tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu RPP juga memuat acuan penilaian, media alat dan sumber pembelajaran ke-NU-an.<sup>60</sup>

d. Promes dan Prota

Program semesteran dan program tahunan disusun berdasarkan acuan pada silabus. Pada prota memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator kompetensi, dan alokasi waktu pembelajaran. Sedangkan pada program semesteran memuat materi pembelajaran dan alokasi waktu.<sup>61</sup>

e. Silabus

Pada silabus ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen bersumber dari dokumen silabus yang diturunkan oleh pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Banyumas. Pada silabus berisikan Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan

<sup>58</sup> Kalender Akademik MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 20 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen

<sup>60</sup> Dokumen RPP ke-NU-an MTs. Assalam Kemranjen

<sup>61</sup> Dokumen Prota dan Promes MTs. Assalam Kemranjen

pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, media dan alat. Semua yang terdapat pada silabus semata-mata untuk pencapaian target peserta didik terhadap KI dan KD.<sup>62</sup>

Pada tahap perencanaan pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an yaitu persiapan, persiapan disini maksudnya yaitu mengembangkan bahan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sumber materi ini awalnya ditentukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Pusat, kemudian turun ke Lembaga Pendidikan Ma'arif Tingkat Wilayah, selanjutnya Lembaga Pendidikan Ma'arif Tingkat Kabupaten, selanjutnya dari Kabupaten diserahkan kepada pihak sekolah. Selanjutnya pihak sekolah menjabarkan standar kurikulum yang diberikan oleh pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Wilayah Jawa Tengah dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Banyumas untuk disinkronkan, hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan standar kurikulum dari dokumen silabus wilayah dan kabupaten. Sebagaimana dikemukakan oleh guru pengampu ke-NU-an :

”saya perlu untuk menyinkronkan antara dokumen silabus dari kabupaten dan wilayah, soalnya banyak perbedaaan antara pihak Jawa tengah dan Banyumas, apalagi butuh penyesuaian dengan lingkungan, sebab itu kurikulum yang dipakai sebageian besar menggunakan kurikulum yang dari kabupaten”.<sup>63</sup>

Pihak guru memilih materi mata pelajaran yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik yang sesuai dengan keadaan dan yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat, maka pemilihan dokumen dari kabupaten lebih dekat dengan masyarakat daripada dokumen yang diberikan oleh pihak wilayah.

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran guru mata pelajaran ke-NU-an juga menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, diantara bahan ajar yang digunakan yaitu buku ke-NU-an dan Aswaja dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Banyumas edisi revisi, pesholatan, al-Quran, buku Ke-NU-an Kantor Wilayah

<sup>62</sup> Dokumen Silabus ke-NU-an MTs. Assalam Kemranjen

<sup>63</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen

Provinsi Jawa Tengah, gambar, foto, dokumen ataupun film yang berkaitan dengan Ahlussunah Wal Jamaah serta buku Qonun Asasi NU.<sup>64</sup>

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ke-Nu-an juga akan melibatkan beberapa pihak diantaranya yaitu Kelompok Kerja Guru, Kepala Madrasah, Pengurus Madrasah, dan Guru ke-NU-an. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah; “diantara pihak yang berperan pada perencanaan pembelajaran ke-Nu-an yaitu Kepala Madrasah, Wakil Bidang Kurikulum, Staf Kurikulum, Guru Mata Pelajaran dan Pengurus Sekolah”<sup>65</sup>

Meskipun Kepala Madrasah telah memberikan kewenangan kepada Guru Mata Pelajaran ke-NU-an namun Kepala Madrasah tidak dapat lepas dari tanggung jawabnya sebagai pemangku kebijakan kurikulum di madrasah, diantara perannya yaitu menentukan Guru pengajar mata pelajaran ke-NU-an yang profesional. Kepala sekolah menyiapkan guru pengajar atau tenaga pendidik yang professional dan berkompeten pada bidangnya, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah: “diantara kualifikasi seorang guru mata pelajaran ke-NU-an yaitu berideologi Nahdlatul Ulama, latar pendidikan belajar yang bernaung Nahdlatul Ulama, berpengalaman di pesantren dan paham sejarah Nahdlatul Ulama”.<sup>66</sup> Hal ini sejalan dengan pernyataan guru ke-NU-an yang ada di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas “saya aktif mengikuti kegiatan Fatayat atau pemudi Nahdlatul Ulama selain itu ketika saya Kuliah di IAIN Purwokerto saya mondok di Pondok al-Hidayah Karangsucu”.<sup>67</sup> Selain itu pengurus madrasah juga berperan dalam penyusunan kurikulum yaitu berpartisipasi dalam rapat persiapan awal tahun. Kelompok kerja guru melakukan rapat untuk merancang strategi pembelajaran.

Pendidikan ke-NU-an bertujuan untuk memperkenalkan dan memahami nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Nahdliyin atau

<sup>64</sup> Dokumen Silabus MTs. Assalam

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah; Achmad falihin pada tanggal 11 juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah; Achmad Falihi pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 17 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

masyarakat Nahdlatul Ulama yang berdasarkan pada Ahlussunah Wal Jamaah secara keseluruhan kepada peserta didik, sehingga nantinya akan menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan ketaqwaan kepada Allah, serta berahlak mulia dalam kehidupan individual maupun kelompok, sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah, sahabat, tabiin serta tabiut tabiin serta para ulama dari generasi kegenerasi.<sup>68</sup> Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran sekaligus Wakil Kepala Bidang tujuan kurikulum muatan lokal ke-NU-an yang ada di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas yaitu: “mengenalkan dan memberi pemahaman Ahlussunah Wal Jamaah an-Nahdliyah sedini mungkin kepada peserta didik agar nantinya peserta didik mampu menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah, sahabat, tabiin serta tabiut tabiin serta para ulama”.<sup>69</sup> Pendapat ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah menurut beliau: “tujuan dari muatan lokal ke-NU-an yaitu memberikan kemampuan kepada peserta didik baik berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dipat digunakan dalam kehidupan sehari-hari selain itu juga bertujuan melakukan pembinaan ketaqwaan, ahlakul karimah, dan sikap kompetitif di era globalisasi”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hal diatas pembelajaran ke-NU-an dipilih sebagai salah satu mata pelajaran di MTS. Assalam yaitu untuk pendalaman agama Islam khususnya pendalaman agama Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jamaah an-Nahdliyah, yang nantinya siswa diharapkan mampu menjadi muslim yang berguna bagi agama dan masyarakat dengan mengamalkan Islam yang diajarkan oleh Rasulullah.

Karena itu pula ke-NU-an menjadi mata pelajaran yang penting bahkan wajib untuk diterapkan di madrasah yang bernaung di LP. Maarif NU,

---

<sup>68</sup> Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama, *Standar Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulam* (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan maarif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V?2014), hal. 21.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah; Achmad Falihin pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Madrasah: “mata pelajaran ke-NU-an wajib diterapkan pada sekolah atau madrasah yang bernaung pada Lembaga Pendidikan Ma’arif”. Pendapat ini diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran ke-NU-an: “alasan MTs. Assalam memasukkan ke-NU-an sebagai muatan lokal yaitu kewajiban dari lembaga pendidikan yang bernaung pada pihak Ma’arif”.<sup>71</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa penerapan ke-NU-an sebagai mata pelajaran adalah sebuah keharusan dari pihak Ma’arif agar ke-NU-an menjadi sebuah ideologi pada sekolah atau madrasah yang dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama.

Dalam proses perencanaan pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan pembelajaran ke-NU-an telah terstruktur dan mempunyai tujuan kedepan agar lebih baik serta sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Islam. Indikator dari pembelajaran telah terstruktur dan sesuai yaitu adanya rencana pembelajaran dari pusat dan rencana kurikulum yang dilakukan oleh sekolah. Rencana kurikulum pusat seperti: materi pembelajaran, tujuan pendidikan sekolah, dan pedoman pelaksanaan. Pada pembelajaran ke-Nu-an yang dibuat dari pusat yaitu diterbitkan oleh LP, Maarif seperti buku pembelajaran LKS dan buku paket yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan rencana yang dilakukan oleh sekolah meliputi: perencanaan rencana tahunan, perencanaan rencana semester, perencanaan kurikulum sekolah, dll.<sup>72</sup> Rencana yang dilakukan oleh pihak sekolah telah disusun sebaik mungkin dengan dibuktikannya pada penyusunan perangkat pembelajaran silabus, prota, promes, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya.

Selain indikator tersebut pada perencanaan pembelajaran muatan lokal Kepala Madrasah, guru, dan tenaga pendidik lain, harus memenuhi tugas terlebih dahulu diantaranya: menyiapkan pembelajaran muatan lokal

---

<sup>71</sup> Wawancara Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

<sup>72</sup> Hartati Sukirman dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2009), hal.26.

berdasarkan karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan. Hal ini tercerminkan dengan materi yang diajarkan pada muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen. Pihak guru memilih materi mata pelajaran yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik yang sesuai dengan keadaan dan yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat, maka pemilihan dokumen dari kabupaten lebih dekat dengan masyarakat daripada dokumen yang diberikan oleh pihak Wilayah.

Indikator selanjutnya yaitu menentukan guru pengajar yang profesional dan mendalami jurusannya. Hal tersebut sesuai dengan adanya Guru ke-NU-an di MTs. Assalam yang profesional dan paham akan ke-NU-an yang dibuktikan dengan rekam jejak dan pengabdianya pada NU.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran ke-NU-an

Pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an dilakukan selama 2 jam pelajaran, dengan alokasi masing-masing jam 40 menit, hal ini berdasarkan keputusan dari pihak LP. Ma'arif Kabupaten. Sebagaimana diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an: “pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an sekarang masih menggunakan kurikulum darurat mengingat pandemi covid-19 masih ada, yaitu dilaksanakan 2 jam pembelajaran dengan masing-masing waktu 40 menit”.<sup>73</sup>

Berikut rincian jadwal pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen:<sup>74</sup>

Tabel 4 Jadwal Pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen

Kelas	Hari	Jam
VII A	Kamis	08.00-09.00
VII B	Kamis	09.09-10.00
VIII A	Jumat	08.00-09.00
VIII B	Jumat	09.00-10.00
IX	Kamis	10.20-11.20

<sup>73</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam.

<sup>74</sup> Dokumen Jadwal KBM MTs. Assalam kemranjen.

Pada pelaksanaannya selain harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pelaksanaan pada manajemen pembelajaran ke-NU-an harus disesuaikan dengan perangkat belajar. Pada setiap pembelajaran tatap muka harus disesuaikan dengan rencana awal pembelajaran sebagaimana dikatakan oleh Guru mapel ke-NU-an; “pada pelaksanaan pembelajaran kita menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan RPP yang sudah disusun pada awal tahun guna penyesuaian jadwal dengan materi yang disampaikan, sehingga tidak ada tabrakan atau penumpukan materi yang disampaikan”.<sup>75</sup>

Diantara materi yang disampaikan pada mata pelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen yaitu:<sup>76</sup>

Kelas VII yaitu sejarah perkembangan Islam di Indonesia, cara dan media penyebaran Islam di Indonesia, pondok pesantren dan perkembangan Islam di Indonesia, sejarah lahirnya Nahdlatul Ulama, sistem dan organisasi Nahdlatul Ulama, dan amaliyah warga Nahdlatul Ulama.

Ke-NU-an kelas VIII meliputi pengertian dan sejarah munculnya Ahlussunah Wal Jamaah, mengamalkan ajaran Ahlussunah Wal Jamaah, Nahdlatul Ulama, sumber hukum ajaran agama Islam, madhab dalam Islam, sunnah dan bid'ah, memahami al-Quran dan Pemikiran NU, meneladani kehidupan Nabi Muhammad, ziarah kubur dan mengenal hisab, rukyah, dan sholat Idain.

Sedangkan pada kelas IX mata pelajaran ke-NU-an meliputi Ahlussunah Wal Jamaah, aqidah Ahlussunah Wal Jamaah an-Nahdliyah, syariah Aswaja an-Nahdliyah, tasawuf Aswaja an-Nahdliyah, tradisi dan budaya, Aswaja dan politik, Islam dan negara, Mabadi' Khaira Ummah, khittah NU, dan sumber ajaran Aswaja an-Nahdliyah.

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas dan di luar kelas. Pada pembelajaran di dalam kelas diawali dengan doa belajar, cek kehadiran siswa, dan ice breaking. Ice breaking dilakukan bertujuan agar siswa lebih fokus dan siap dalam mengikuti pelajaran. Metode Pembelajaran

<sup>75</sup> Wawancara Guru ke-NU-an ; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022

<sup>76</sup> Dokumentasi bahan ajar ke-NU-an MTs. Assalam Kemranjen.

dalam kelas dikakukan dengan 2 arah, sering kali guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik untuk menjawab, hal ini juga bertujuan untuk melatih fokus peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Guru juga memberikan kuis sesuai nomor absen untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan pada pertemuan itu. Selain itu metode yang dipilih guru untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa guru mengadakan ulangan harian tertulis setelah memberikan penjelasan. Ulangan dilakukan selama 30 menit, dengan membagikan soal-soal tertulis dan dijawab dengan jawaban singkat. Setelah itu dikoreksi bersama untuk mengukur seberapa kemampuan peserta didik memahami materi. Metode terakhir dalam pelaksanaan yaitu guru meminta peserta didik untuk menyebutkan hikmah atau pelajaran yang bisa diambil dari pembelajaran pada hari itu. Jika peserta didik mampu menyebutkan hikmahnya maka dianggap telah paham dengan apa yang dipelajari.<sup>77</sup>

Selain pembelajaran di kelas mata pelajaran ke-NU-an juga diajarkan di luar kelas. Materi yang diajarkna di luar kelas merupakan materi yang membutuhkan penerapan, hal ini dilakukan agar siswa mampu bereksplorasi dengan alam dan masyarakat serta mampu mengamalkan materi pembelajaran ke-NU-an. Diantara pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu: ziarah kubur, istighosah, dan pembacaan maulid berzanji sebagaimana dikemukakan oleh Guru mapel ke-NU-an;

”untuk mendukung kemampuan dan pemahaman peserta didik maka diadakan pembelajaran luar kelas seperti ziarah kubur yang dilakukan dengan study tour kemakam para wali dan ulama yang berada di Jawa Tengah, istighosah yang dilakukan pada akhir tahun dan meminta doa, maulid berzanji diringi dengan rebana ketika ada acara besar disekolah dan rutin dilakukan pelatihan setiap minggu, yang tujuannya untuk pembiasaan peserta didik agar nantinya mampu berbaur dengan masyarakat sekitar”.<sup>78</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ke-NU-an yaitu:

<sup>77</sup> Observasi kelas VIII 30 Mei 2022 MTs. Assalam.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an ; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam

- a. Kuis, teka-teki soal yang diberikan secara spontan dan acak berdasarkan nomer absen siswa.
- b. Ulangan harian tertulis, adalah sebuah metode pembelajaran ke-NU-an untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menangkap materi pada hari itu.
- c. Tanya jawab, merupakan sebuah metode pengajaran guru memberikan pertanyaan dan siswa diminta untuk aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Metode luar kelas, dilakukan untuk kegiatan yang membutuhkan penerapan pengetahuan secara langsung.

Kepala Madrasah juga menambahkan: “pada pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an MTs. Assalam selalu berusaha menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh lingkungan sekitar salah satunya yaitu penyesuaian dengan lingkungan pondok pesantren yang ada”.<sup>79</sup> Karena MTs. Assalam berdiri atas dasar pondasi pondok maka kurikulum dan keseharian murid dibiasakan dengan kurikulum pondok pesantren. Selain ke-NU-an siswa juga dituntut paham akan al-Quran dan kitab kepesantrenan. Hal ini sangat selaras antara pembelajaran ke-Nu-an dan potensi lingkungan yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an juga mengintegrasikan dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menerapkan merdeka belajar. Merdeka belajar yaitu belajar yang leluasa, bebas tidak terikat, yang menggerakkan seluruh potensi peserta didik untuk mencapai kapabilitas intelektual, moral dan ketrampilan. Dengan ini pada pembelajaran muatan lokal ke-NU-an memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan potensinya pada pembelajaran di kelas maupun di luar kelas untuk belajar mengenal nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah melalui teori maupun praktik di lapangannya. Namun pada kenyataannya merdeka belajar pada mata pelajaran ke-NU-an mengalami kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa yang berasal dari SD masih asing dengan pembelajaran ke-NU-an.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah; Achmad Falihin pada tanggal 30 mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

Sebagaimana diungkapkan oleh Wakil kepala Bidang Kurikulum: “merdeka belajar bagi siswa yang berasal dari SD mengalami kendala masih asingnya terhadap mata pelajaran ke-NU-an”.<sup>80</sup>

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an yaitu dilakukan di kelas dan masjid dengan sarana yang bisa digunakan seperti laptop, layar proyektor, papan tulis, buku dan bahan ajar lainnya. Seperti diungkapkan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an: “biasanya untuk materi yang membutuhkan penalaran pada siswa seperti menonton dilakukan di kelas dengan menayangkan film pada layar proyektor, selain itu juga untuk amaliyah yang membutuhkan praktek seringnya dilakukan di masjid”.<sup>81</sup>

Dapat kita ketahui dari pemaparan tersebut bahwasanya dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sudah dilakukan sebaik mungkin, tujuannya yaitu memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari guru kepada murid serta memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik.

Pada pelaksanaannya pembelajaran ke-Nu-an tidak lepas dari kendala yang ada. Diantara kendala yang dihadapi oleh MTs. Assalam Kemranjen Banyumas dalam menerapkan muatan lokal ke-NU-an yaitu bahan ajar yang masih terbatas dan latar belakang peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Guru mata pelajaran ke-NU-an:

“diantara kendala dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal ke-NU-an yaitu bahan ajar yang masih terbatas dan latar belakang peserta didik yang berbeda ada yang berasal dari Sekolah Dasar ada juga yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik yang berasal dari Sekolah Dasar inilah yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan mata pelajaran ke-NU-an jadi mereka belum mengetahui sama sekali tentang ke-NU-an berbeda dengan peserta didik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah mereka sudah mengetahui dasar-dasar tentang ke-NU-an jadi akan lebih ringan dalam penyampaian materi”.<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam

Lebih lanjut Guru ke-NU-an mengatakan: “kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an di MTs. Assalam selain latar belakang peserta didik yaitu bahan ajar yang ada masih kurang memadai, misalnya masih menggunakan buku terbitan lama”.<sup>83</sup>

Selain kendala yang dihadapi, pada pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an pada pelaksanaannya juga memiliki hal menarik yaitu mata pelajaran ke-NU-an menjadi mata pelajaran wajib yang menekankan pada karakter peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an:

“pembelajaran ke-Nu-an itu merupakan kurikulum wajib ya mbak, jadi besar harapannya mata pelajaran ke-NU-an menjadi jembatan untuk penerapan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah yang diharapkan pada karakter mereka, jadi penerapannya lebih dimaksudkan kepada aplikasinya bukan sekedar teori saja”.<sup>84</sup>

Tahapan terakhir dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran ke-Nu-an yaitu penilaian. Penilaian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran ke-NU-an. Diantara alat yang digunakan dalam penilaian mata pelajaran ke-NU-an yaitu ulangan harian dan ulangan semester.<sup>85</sup>

Ulangan harian merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran setelah menyelesaikan pembahasan satu kompetensi dasar. Pada mata pelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam dilakukan secara tertulis dengan jawaban-jawaban singkat yang digunakan oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Ulangan semesteran dilakukan 2 kali dalam satu semester, pertama dilakukan pada tiga bulan pertama atau dinamakan penilaian tengah semester dan yang kedua dilakukan pada tiga bulan terakhir pada akhir semester atau dinamai dengan penilaian akhir semester.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam

<sup>84</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 19 Juni 2022 MTs. Assalam

<sup>85</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

Pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal ke-NU-an guru merupakan orang yang paling berperan aktif, dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki tugas sebagai guru dan pendidik, menyusun silabus pembelajaran dan RPP, melaksanakan pembelajaran mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>86</sup> Sejalan dengan teori tersebut dapat kita simpulkan bahwa guru di MTs. Assalam telah melakukan tugasnya pada tahap pelaksanaan sebagai guru dan pendidik, melaksanakan pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an pengembangan materi kurikulum muatan lokal ke-NU-an juga disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat khususnya warga Nahdliyah yang tertuang dalam tujuan pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam. Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an berusaha memanfaatkan sarana prasarana sebaik mungkin untuk menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada pelaksanaan muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam sesuai dengan apa yang direncanakan pada awal tahun dengan mengacu pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang ada pada silabus dan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga sesi yaitu kegiatan pembuka, kegiatan ini dan kegiatan penutup yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran ke-NU-an. Namun pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam belum mampu secara maksimal mengintegrasikan kurikulum merdeka hal ini karena ditemukan beberapa kendala yaitu latarbelakang siswa yang berbeda-beda dan keterbatasan bahan ajar yang dimiliki oleh madrasah.

### 3. Evaluasi Manajemen Pembelajaran ke-NU-an

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap komponen pendidikan. Tujuan dilakukannya evaluasi pada sebuah pembelajaran yaitu untuk mengetahui :

---

<sup>86</sup> Munir, hal. 36.

- a. Seberapa jauh para pelaku kurikulum di lapangan sudah mengetahui dan memahami kurikulum dan komponennya.
- b. Seberapa jauh efektifitas pelaksanaannya di sekolah.
- c. Seberapa jauh efektifitas penggunaan sarana dan prasarana penunjang seperti buku pelajaran, alat pembelajaran, dll.
- d. Seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan dari perencanaan kurikulum<sup>87</sup>

Evaluasi pembelajaran ke-NU-an dilakukan dimulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an untuk mengetahui seberapa efektifitas sistem yang telah dilaksanakan.

#### 1) Evaluasi perencanaan

Pada tahapan perencanaan hal yang perlu dievaluasi yaitu tidak disebutkannya tentang pelatihan secara khusus kepada guru mata pelajaran ke-NU-an padahal Kepala Madrasah telah mempercayakan kepada guru mata pelajaran untuk merencanakan dan mengembangkan pembelajaran ke-Nu-an. Apalagi guru mata pelajaran ke-NU-an dalam KKG atau kelompok kerja guru merupakan anggota biasa artinya tidak banyak berperan dalam penyusunan pembelajaran ke-Nu-an. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an: “pada perencanaan pembelajaran ke-Nu-an guru-guru ke-NU-an di Banyumas memiliki peran penting dalam penyusunan kurikulum, namun guru seperti saya yang masih menjadi anggota biasa hanya ikut dalam kegiatan rutin ketika pertemuan saja”.<sup>88</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut alangkah baiknya jika Kepala Madrasah membuat program khusus untuk Guru mata pelajaran muatan lokal ke-NU-an agar mampu secara maksimal dalam mengembangkan kemampuan mendampingi peserta didik dalam pembelajaran. Misalnya: mengikutsertakan pada seminar yang bersangkutan dengan muatan lokal ke-NU-an.

#### 2) Evaluasi pelaksanaan

<sup>87</sup> Oemar Hamalik, Manajemen *Pengembangan Kurikulum*, hal, 237-238.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an ; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 17 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an dilakukan sama seperti pembelajaran pada mata pelajaran lain yaitu pada akhir tahun pembelajaran. Hal ini dilakukan karena pada akhir tahun pelajaran diperlukan evaluasi jalannya pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan rencana awal atau tidak.

Pada tahapan evaluasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan informasi dan data tentang kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an. Pengumpulan informasi ini didapat dari wali murid, guru pengampu dan peserta didik. Informasi yang didapat dari wali murid yaitu laporan tentang perkembangan ibadah, ahlak, dan kepribadian peserta didik di rumah, sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaannya yaitu didapat ketika mengajar dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu kesulitan-kesulitan apa saja yang ditemukan ketika proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Guru ke-NU-an:

“dalam menganalisis kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika pembelajaran ke-NU-an saya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan keluhan yang dihadapi ketika pembelajaran, sedangkan untuk mengevaluasi ke-NU-an yang berasal dari wali murid biasanya datang ketika pengambilan rapot dengan melaporkan perkembangan ibadah dan akhlak peserta didik ataupun mengeluhkannya”.<sup>89</sup>

Hal tersebut merupakan pengevaluasian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Lebih lanjutnya Guru pengampu ke-NU-an menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an yaitu bahan ajar yang digunakan masih terbatas serta latar belakang peserta didik yang berasal dari sekolah dasar berbeda-beda, ada yang dari SD ada juga yang berasal dari MI.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi diatas maka untuk mengatasinya yaitu guru melakukan remidi untuk anak yang nilainya kurang. Sebagaimana diungkapkan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an:

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 20 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

“terkait dengan latar belakang siswa yang berbeda memang itu menjadi tantangan besar yang harus dihadapi, tapi biasanya itu hanya pada awal kelas 7, kalau sudah naik kelas 8 biasanya mulai terbiasa dan beradaptasi dengan mata pelajaran ke-NU-an, meskipun namanya anak pasti kemampuannya berbeda-beda tidak mungkin nilainya bagus semua, maka dengan itu solusi untuk siswa yang nilainya kurang diadakan perbaikan atau remidi. Sedangkan pada permasalahan bahan ajar yang masih terbatas yaitu dengan bagaimana cara pemanfaatannya, selain itu dengan mencari tambahan referensi dengan meminjam ke sekolah lain yang lebih dahulu berdiri dan alternatif lainnya yaitu mencari sumber di internet.”<sup>90</sup>

Dari pernyataan diatas maka dapat kita ketahui untuk mengatasi permasalahan latar belakang peserta didik yang berbeda dibutuhkan penyesuaian, dan apabila nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal maka akan dilakukan remidi oleh pihak guru, sedangkan pada permasalahan bahan ajar yang terbatas guru akan mencari referensi berdasarkan internet dan pihak sekolah lain yang lebih memadai bahan ajarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam menggunakan evaluasi sumatif yang dilakukan pada akhir semester. Kegiatan pada tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk mencari tahu permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran dan cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Diantara permasalahan yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an yaitu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan keterbatasan sumber belajar. Dengan itu maka Guru ke-NU-an membuat solusi untuk nilai siswa yang nilainya dibawah KKM untuk mengikuti remidi sedangkan pada permasalahan keterbatasan sumber diusahakan untuk meminjam referensi dari sekolah lain yang lebih maju.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Guru ke-NU-an ; Fitriyani sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 20 Juni 2022 MTs. Assalam Kemranjen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen yaitu terdiri dari proses perencanaan, proses pelaksanaan dan proses evaluasi.

Pencanaan pembelajaran ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen dilakukan 1 kali dalam satu tahun pelajaran dan dilakukan pada awal tahun, kegiatannya yaitu guru menentukan kalender akademik dan menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, program semesteran, dan program tahunan yang mengacu pada silabus mata pelajaran ke-NU-an yang diberikan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Banyumas. Guru juga melakukan persiapan mengembangkan bahan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu guru juga menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, sedangkan pihak sekolah menyiapkan guru pengajar atau tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten pada bidangnya. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ke-Nu-an juga akan melibatkan beberapa pihak diantaranya yaitu Kelompok Kerja Guru, Kepala Madrasah, Pengurus Madrasah, dan Guru ke-NU-an.

Pada pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an dilakukan selama 2 jam pelajaran, dengan alokasi masing-masing jam 40 menit. Pada pelaksanaannya selain harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pelaksanaan pada manajemen pembelajaran ke-Nu-an harus disesuaikan dengan perangkat belajar. Pada setiap pembelajaran tatap muka harus disesuaikan dengan rencana awal pembelajaran. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas dan di luar kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an memanfaatkan sarana dan prasarana sudah dilakukan sebaik mungkin, tujuannya yaitu memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari guru kepada murid serta memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik. Pada pelaksanaannya pembelajaran ke-NU-an tidak lepas dari kendala yang ada. Diantara kendala yang dihadapi oleh MTs. Assalam Kemranjen Banyumas dalam menerapkan muatan lokal ke-NU-an

yaitu bahan ajar yang masih terbatas dan latar belakang peserta didik. Kegiatan lain pada pelaksanaan manajemen pembelajaran ke-NU-an yaitu penilaian. Penilaian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran ke-NU-an. Diantara alat yang digunakan dalam penilaian mata pelajaran ke-NU-an yaitu ulangan harian dan ulangan semester.

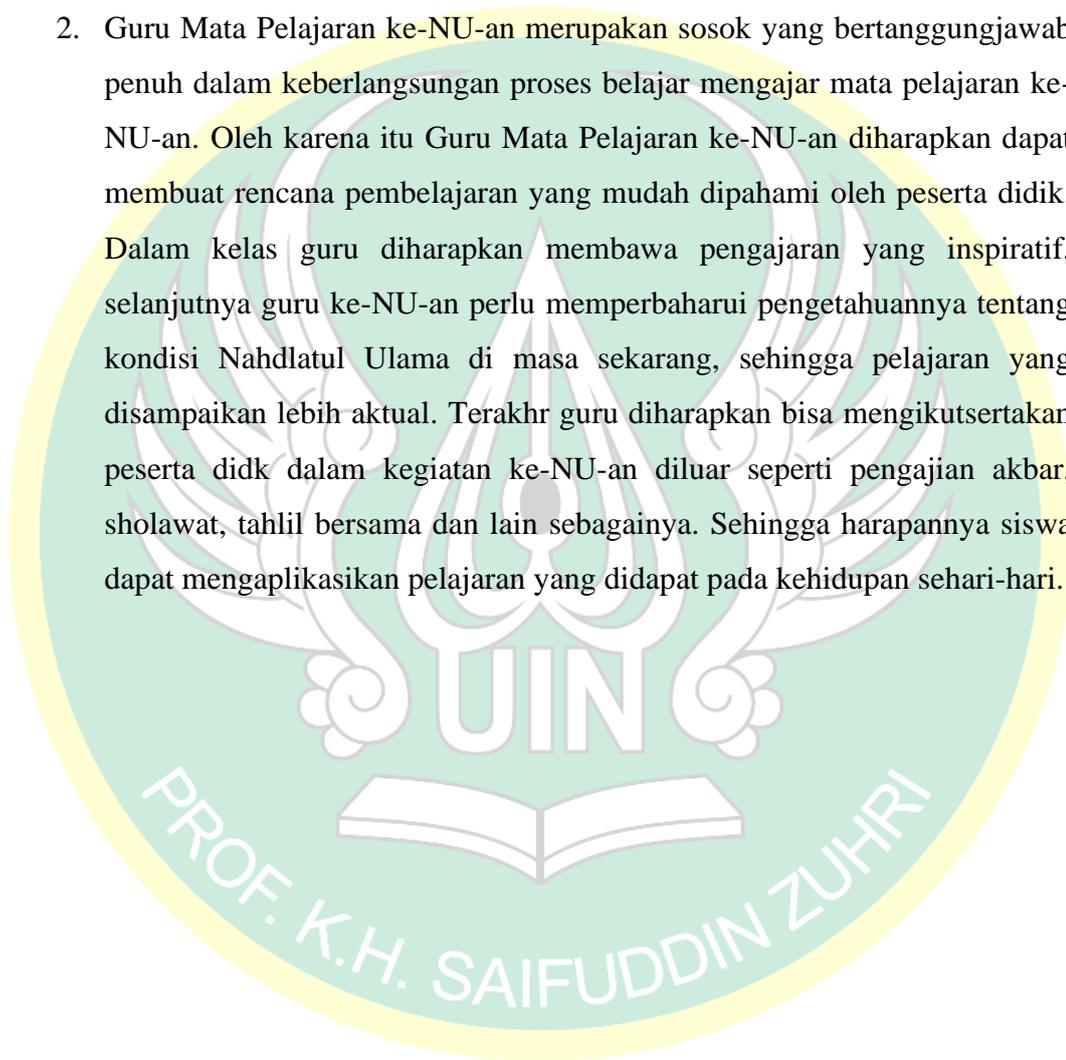
Evaluasi pembelajaran ke-NU-an dilakukan dimulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa efektifitas sistem yang telah dilaksanakan. Pada tahapan perencanaan hal yang perlu dievaluasi yaitu tidak disebutkannya tentang pelatihan secara khusus kepada guru mata pelajaran ke-NU-an padahal Kepala Madrasah telah mempercayakan kepada guru mata pelajaran untuk merencanakan dan mengembangkan pembelajaran ke-Nu-an. Pada tahapan evaluasi pelaksanaan yang dilakukan yaitu mengumpulkan informasi dan data tentang kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an. Diantara kendala yang dihadapi yaitu perbedaan latar belakang peserta didik dan sumber bahan ajar yang masih terbatas. Pada tahapan evaluasi ditemukan solusi untuk mengatasi latar belakang peserta didik yang berbeda dibutuhkan penyesuaian, dan apabila nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal maka akan dilakukan remidi oleh pihak guru, sedangkan pada permasalahan bahan ajar yang terbatas guru akan mencari referensi berdasarkan internet dan pihak sekolah lain yang lebih memadai bahan ajarnya.

## B. SARAN

1. Kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab penuh dalam mewujudkan visi dan misi MTs. Assalam Kemranjen, bagaimana kurikulum berjalan, kinerja guru, serta lingkungan belajar mengajar yang kondusif oleh karena hal tersebut, Kepala Madrasah diharapkan membina guru dengan memberikan pelatihan mengajar yang lebih komprehensif, baik melalui pelatihan secara langsung atau mengikutsertakan guru dalam seminar. Sehingga guru bisa mempengaruhi cara mengajar yang lebih baik di dalam kelas. Kepala Madrasah diharapkan mengaudit ulang sarana dan

prasarana sekolah guna mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang perlu diperbaharui. Sehingga bisa menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif serta materi yang diajarkan bisa tersampaikan secara maksimal. Baik dalam menunjang pembelajaran ke-NU-an secara khusus maupun untuk keseluruhan kurikulum yang ada di MTs. Assalam Kemranjen.

2. Guru Mata Pelajaran ke-NU-an merupakan sosok yang bertanggungjawab penuh dalam keberlangsungan proses belajar mengajar mata pelajaran ke-NU-an. Oleh karena itu Guru Mata Pelajaran ke-NU-an diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam kelas guru diharapkan membawa pengajaran yang inspiratif, selanjutnya guru ke-NU-an perlu memperbaharui pengetahuannya tentang kondisi Nahdlatul Ulama di masa sekarang, sehingga pelajaran yang disampaikan lebih aktual. Terakhir guru diharapkan bisa mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan ke-NU-an diluar seperti pengajian akbar, sholat, tahlil bersama dan lain sebagainya. Sehingga harapannya siswa dapat mengaplikasikan pelajaran yang didapat pada kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Ansyar, Muhamad. 2017. *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. (Jakarta: Rawamangun).
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Kurikulum; Buku pegangan Kuliah* (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY).
- Asmani. 2010. *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah*. (Yogyakarta: Bening).
- B, Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bahri, Syamsul. 2021. *Manajemen Pembelajaran Aswaja NU di MadrasahAliyah Unggulan (MAU) Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020*, Jurnal Kependidikan dan Keislaman Vol. 10 No. 2.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Dokumentasi bahan ajar ke-NU-an MTs. Assalam Kemranjen.
- Dokumentasi Jadwal KBM MTs. Assalam kemranjen.
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Fitriyani . 2022. Wawancara dengan Guru ke-NU-an sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs. Assalam Kemranjen.
- Falihin, Achmad. 2022. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs. Assalam Kemranjen.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Rosdakarya).

- . 2008. *kurikulum dan pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- . 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. (Jakarta: RajaGrafindo).
- Jahari, Jaja dan Aminulloh Syarbini. 2013. *Manajemen Madrasah : Teori, Strategi dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Komariah, Nur. 2021. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani).
- Laporan Redaksi. *Membincang Isu-Isu Strategis pendidikan NU: Menuju pendidikan Bermutu*. (Khazanah: LP Ma'arif NU Jatim).
- Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, *Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama* (lampiran surat keputusan pengurus lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat, No. 437.a/SK/LPM-NU/V/2014).
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- LP. Ma'arif NU. *Tentang Ma'arif*. (Jakarta: Ma'arifnu.org).
- Marliana dan Noor Hikmah. 2013. *Pendidikan Berbasis Muatan Lokal Sebagai Sub Komponen Kurikulum*. Jurnal Dinamika Ilmu, STAI Samarinda.
- Masluhuddin. 2020. *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTs Al-Nahdlah Depok*, Skripsi UIN Jakarta.
- Maspupah, Ulpah. 2019. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Muchtar, Masyhudi dkk. 2009. *Aswaja An-Nahdliyah; Ajaran Ahlussunah wa al-jamaah yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama*. (Surabaya; Khalista).
- Muhaimin. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah dan Madrasah*, Edisi 1. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*. (Bandung: Alfabeta).

- Muzadi, Achmad Hasyim dkk. 2009. *Profil dan direktori Nahdlatul ulama dari masa ke masa*. (Jakarta: PT. Yellow Multi Media).
- Nasbi, Ibrahim. 2017. *Manajemen Kurikulum; Sebuah kajian Teoritis*, Jurnal Idarah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Alaudin Makassar, Vol. 1, No. 2.
- Nata, Abudsin. 2017. *Ilmu pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Grup).
- Natsir, Muhammad. 2013. *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal*, Hunafa: Jurnal Studia Islamika, STAIN Samarinda.
- Observasi kelas VIII 30 Mei 2022 MTs. Assalam Kemranjen.
- Olman Dahuri dan Nida' Fadlan. 2015. *Pesantren-Pesantren Berpengaruh di Indonesia*. (Semarang: Erlangga).
- Rahim, Ali. 2013. *Nahdotul Ulama: Peranan dan Sistem Pendidikannya*, Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 2.
- Ridwan, Maulana. 2020. *Peranan lembaga Pendidikan Ma'arif nahdlatul Ulama dalam Penyebaran Pendidikan Islam di Indonesia*, Fikrah: Jurnal of Islamic Education, Vol. 4 No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 UIN Antasari Banjarmasin.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada).
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).
- Shodiq. 2015. *Islam Tranmisi Ideologi Ahlussunah Wal Jamaah; Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-an*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, No. 2, Oktober 2015, UIN Walisongo.
- Silabus kelas VII, VIII, dan IX MTs Assalam, 2022.
- Sudaryono. 2017. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukirman, Hartati dkk. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY).

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Teras).
- Suparian. 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Surat keputusan Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat, *Peraturan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*, BAB III Pasal 4.
- Syamsu S. dan Misran. 2019. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Islam dan Kemuhmadiyah*, *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 4, No. 2.
- Uno, Hamzah B. *Pengembangan Kurikulum; Rekayasa pedagogik dalam pembelajaran*. (Depok: RajaGrafindo Persada).
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. (Yogyakarta: Penerbit Gava media).
- Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. (Yogyakarta: DIVA Press).
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposa Skripsi*. (Cilacap: Ihya Media).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1 (surat izin observasi)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.263/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 April 2022

Kepada  
Yth. Kepala MTs. Assalam  
Kec. Kemranjen  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |                                  |
|--------------------|----------------------------------|
| 1. Nama            | : Chazatul Jaoda                 |
| 2. NIM             | : 1817401010                     |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)                    |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam     |
| 5. Alamat          | : Ketanda 04/03 Sumpiuh Banyumas |
| 6. Judul           | : Manajemen Pendidikan Islam     |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek             | : Manajemen Kurikulum       |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MTs. Assalam              |
| 3. Tanggal Riset     | : 27-04-2022 s/d 31-05-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
**MTs MA'ARIF NU ASSALAM KEMRANJEN**  
 TERAKREDITASI "B"

Jl. Masjid Baabussalaam RT 006 RW 001 Ds. Kedungpring Kec. Kemranjen Kab. Banyumas Kode Pos 53194  
 E-mail: [mtsassalamkemranjen@gmail.com](mailto:mtsassalamkemranjen@gmail.com) No. HP 081229109367 NPSN : 69955963 NSM : 121233020053

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 57/LPM/33.23/MTs-33/G/VI/2022

Kepala MTs Ma'arif NU Assalam Kemranjen Kabupaten Banyumas menerangkan dengan sesungguhnya

Nama : Chazatul Jaoda  
 NIM : 1817401010  
 Semester : 8 (delapan)  
 Jurusan/Prodi : FTIK/MPI  
 Tahun Akademik : 2021  
 Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan kegiatan Observasi di MTs Ma'arif NU Assalam Kemranjen pada tanggal **27 April s.d 25 Juni 2022** dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul **Manajemen Kurikulum Ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kemranjen, 25 Juni 2022  
 Kepala Madrasah

**Ahmad Falihin, S.Sy.**  
 NIP.-

*Lampiran 2 (Pedoman Pengumpulan Data)*

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber:

Tempat Wawancara:

Hari, Tanggal:

Waktu:

Keterangan:

Pertanyaan:

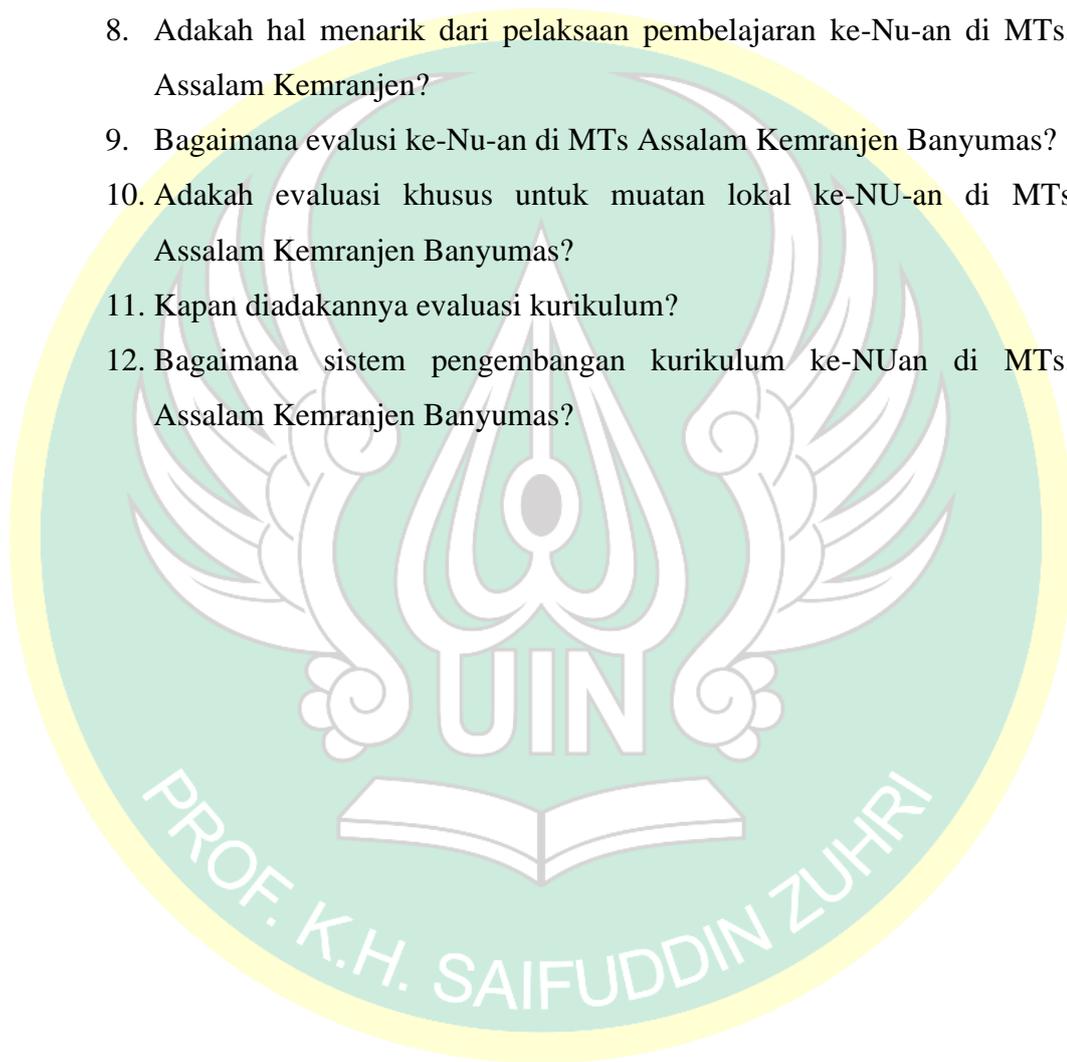
A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
2. Apa Visi Misi MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
3. Mengapa mengusung mulok ke-NU-an?
4. Adakah kaitan pembelajaran ke-Nu-an dengan visi misi madrasah?
5. Bagaimana kriteria guru pengajar mepel ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
6. Tujuan dari pembelajaran ke-Nu-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
7. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam muatan ke-NU-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
9. Apakah MTs Assalam Kemranjen Banyumas menyelaraskan potensi lingkungan dengan pembelajaran ke-Nu-an?
10. Bagaimana sistem pengembangan kurikulum ke-NUan di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?

B. Guru ke-NU-an merangkap Wakil Kepala Bidang Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ke-Nu-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas?
2. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum ke-NU-an?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran ke-Nu-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas?

4. Kapan perencanaan pembelajaran ke-Nu-an dilakukam?
5. Mengapa ke-NU-an dimasukkan sebagai muatan lokal?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?
7. Kendala apa saja yang dialami oleh pihak sekolah dalam pelaksanaannya?
8. Adakah hal menarik dari pelaksanaan pembelajaran ke-Nu-an di MTs. Assalam Kemranjen?
9. Bagaimana evaluasi ke-Nu-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas?
10. Adakah evaluasi khusus untuk muatan lokal ke-NU-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas?
11. Kapan diadakannya evaluasi kurikulum?
12. Bagaimana sistem pengembangan kurikulum ke-NUan di MTs. Assalam Kemranjen Banyumas?



### Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen prota
2. Dokumen promes
3. Dokumen RPP
4. Dokumen silabus LP. Ma'arif Banyumas
5. Dokumen penilaian siswa

### Pedoman Pengumpulan data Observasi

#### Tujuan

Untuk mengetahui lebih dalam manajemen pembelajaran ke-NU-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas

#### Aspek yang diamati

1. Keadaan sekolah
2. Keadaan kelas
3. Pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an
4. Alokasi waktu pembelajaran ke-NU-an
5. Materi yang diberikan
6. Metode pengajaran
7. Pemanfaatan sarpras
8. Evaluasi pembelajaran (penugasan dan ulangan)



*Lampiran 3 (Hasil Wawancara)***HASIL WAWANCARA**

Nama Narasumber : Achmad Falihin  
 Tempat Wawancara : MTs Assalam Kemranjen Banyumas  
 Hari, Tanggal : 30 Mei 2022  
 Waktu : 11.00  
 Keterangan : Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Sejarah MTs Assalam Kemranjen Banyumas	MTs Assalam berdiri pada tahun 2016 yang didirikan oleh Al. Kyai Solatun, pak kyai Zulfikar dan Achmad Falichin. Pada awalnya gedung MTs Asslam merupakan gedung madin milik Alm. Kyai Nasrulloh Solatun. Pada 2016 direncanakan akan dibangun sebuah MI namun setelah diusulkan ke pihak kementrian agama, agar lebih baiknya didirikan MTs saja. Latar belakang dari didirikan sekolah yaitu untuk menghidupi pesantren yang sudah sepi oleh santri. Maka dari itu pada awal pendirian MTs siswa yang bersekolah diwajibkan untuk tinggal di Pesantren.
2	Apa visi misi dari MTs Assalam Kemranjen Banyumas.	Visi Terbentuknya insan yang unggul dalam keilmuan, berwawasan kebangsaan dan berahlak mulia.  Misi 1. Memberikan kemampuan kepada peserta didik baik berupa

		<p>pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku.</li> <li>3. Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah</li> <li>4. Membentuk potensi peserta didik agar berguna bagi agama, nusa dan bangsa.</li> <li>5. Menanamkan sikap nasionalisme dan nilai-nilai cinta tanah air sebagai bentuk perwujudan pembangunan bangsa.</li> <li>6. Melakukan pembinaan ketaqwaan, ahlakul karimah, dan sikap kompetitif di era globalisasi.</li> <li>7. Menanamkan kemampuan kepada peserta didik untuk santun dalam berbicara, bersikap, dan bertindak kepada murid, guru, dan orang tua.</li> <li>8. Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan.</li> </ol>
3	Mengapa mengusung muatan lokal ke-NU-an	<p>Karena MTs Assalam merupakan madrasah yang bernaung dibawah LP. Maarif maka muatan lokal ke-NU-an diwajibkan serta dalam membawa misi ke-NU-an sebagai ideologi madrasah.</p>

4	Adakah kaitannya antara pembelajaran ke-Nu-an dengan visi misi Madrasah	Ada kaitannya, yaitu tujuan ke-NU-an dengan visi misi madrasah sejalan.
5	Bagaimana kriteria guru pengajar muatan lokal ke-NU-an	Berideologi Nahdlatul Ulama, latar pendidikan belajar di naungan Nahdlatul Ulama Berpengalaman di pesantren Memahami sejarah NU
6	Apa tujuan dari kurikulum muatan lokal ke-NU-an di Mts Assalam kemranjen Banyumas	memberikan kemampuan kepada peserta didik baik berupa pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang dipat digunakan dalam kehidupan sehari-hari selain itu juga bertujuan melakukan pembinaan ketaqwaan, ahlakul karimah, dan sikap kompetitif di era globalisasi
7	Siapa sajakah yang berperan dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal ke-NU-an	Kepala madrasah, wakil kurikulum, staff kurikulum, dan dewan guru.
8	Bagaimana peran kepala sekolah dalam muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam	Sebagai pemegang kebijakan kurikulum dan bertanggungjawab dalam menyiapkan guru mapel.
9	Apakah MTs. Assalam menyelaraskan	Iya, menyelaraskan dengan lingkungan Pesantren

	antara potensi lingkungan dengan kurikulum ke-NU-an	
--	---	--



Nama Narasumber : Fitriyani, S. Pd  
 Tempat Wawancara : MTs Assalam Kemranjen Banyumas  
 Hari, Tanggal : 30 Mei 2022  
 Waktu : 11.00  
 Keterangan : Wakil Kepala bidang kurikulum sekaligus guru pengampu ke-NU-an

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ke-NU-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas	Perencanaan awal yang dilakukan yaitu tentang perangkat pembelajaran seperti kalender akademik, menentukan hari efektif, menyusun silabus, RPP, program semesteran dan program tahunan.
2	Tahapan apasaja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran ke-NU-an di MTs Assalam Kemranjen Banyumas	Tahapan dalam perencanaan kurikulum muatan lokal ke-NU-an yaitu dimulai dari persiapan kurikulum oleh ilayah dan kabupaten
3	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran ke-NU-an	Kepala madrasah, guru, dan pengurus sekolah.
4	Mengapa ke-NU-an dimasukkan dalam muatan lokal	Karena sebuah kewajiban dari LP. Maarif dan pentingnya pengenalan dan pemahan aswaja sejak dini.
5	Kapan perencanaan dilakukan	Dilakukan pada tahun ajaran baru melalui rapat awal tahun
6	Bagaimana	Pelaksanaan kurikulum muatan lokal

	pelaksanaan kurikulum muatan lokal ke-NU-an di Mts Assalam	dilakukan berdasarkan jadwal pembelajaran, mengajar berdasarkan silabus, dan menyesuaikan dengan perangkat yang ada
7	Kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaannya	Bahan ajar yang masih terbatas Perbedaan kurikulum dengan buku lama Latar belakang peserta didik
8	Adakah hal menarik dari pelaksanaan kurikulum ke-NU-an	Merupakan kurikulum yang diwajibkan oleh LP. Maarif, menjadi harapan mapel ke-NU-an bisa menjadi jembatan untuk penerapan nilai-nilai Aswaja yang diharapkan ke karakter peserta didik.
9	Bagaimana evaluasi ke-NU-an	Evaluasi menggunakan alat ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester
10	Adakah evaluasi khusus muatan lokal ke-NU-an	Tidak ada evaluasi khusus, karena evaluasi dilakukan sama seperti kurikulum pelajaran lain
11	Kapan diadakannya evaluasi pembelajaran ke-NU-an	Dilakukan pada ulangan ulaharian, dilakukan pada 3 bulan sekali, dan 6 bulan sekali
12	Adakah peran eksternal dalam kurikulum muatan lokal ke-NU-an	Pengurus madrasah.
13	Bagaimana pengembangan materi muatan lokal ke-NU-	Pengembangan materi muatan lokal ke-NU-an di MTs. Assalam berasal dari LP. Ma'arif Pusat lalu turun ke

	an	LP. Ma'arif Wilayah lalu turun ke LP. Ma'arif Kabupaten lalu Kabupaten memberikan kewenangan kepada sekolah untuk pengembangan.
--	----	---



*Lampiran 4 (Hasil Observasi)*

Pelaksanaan Pembelajaran ke-NU-an



## Lampiran 5 (Hasil Dokumentasi)

## Kalender Akademik MTs. Assalam Kemranjen



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
**MTs MA'ARIF NU ASSALAM KEMRANJEN**  
 TERAKREDITASI "B"

Jl. Masjid Baabussalaam RT 006 RW 001 Ds. Kedungpring Kec. Kemranjen Kab. Banyumas Kode Pos 53194  
 E-mail: mtsassalamkemranjen@gmail.com No. HP 081229109367 NPSN : 69955963 NSM : 121233020053

## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Juli 2021							Agustus 2021							September 2021							Oktober 2021						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23
18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30
25	26	27	28	29	30	31	29	30	31												31						
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 24							Total Hari : 30 Hari Efektif : 25							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25						
November 2021							Desember 2021							Januari 2022							Februari 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
							5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12
7	8	9	10	11	12	13	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19
14	15	16	17	18	19	20	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26
21	22	23	24	25	26	27	26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28	29	27	28						
28	29	30											30	31													
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 28 Hari Efektif : 22						
Maret 2022							April 2022							Mei 2022							Juni 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
6	7	8	9	10	11	12	10	11	12	13	14	15	16	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18
13	14	15	16	17	18	19	17	18	19	20	21	22	23	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25
20	21	22	23	24	25	26	24	25	26	27	28	29	30	22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30		
27	28	29	30	31									29	30	31												
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26							Total Hari : 30 Hari Efektif : 25							Total Hari : 31 Hari Efektif : 22							Total Hari : 30 Hari Efektif : 26						

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
12 Juli 2021	Hari Pertama Semester Ganjil TP. 2021/2022
20 Juli 2021	Hari Raya Idul Adha 1442 H
10 Agustus 2021	Tahun Baru Islam 1443 H
17 Agustus 2021	Hari Kemerdekaan RI
19 Oktober 2021	Maulid Nabi Muhammad SAW
29 November - 11 Desember 2021	Rentang Waktu Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS)
17 Desember 2021	Pembagian Raport Semester Ganjil
24-25 Desember 2021	Hari Raya Natal

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2022	Tahun Baru Masehi 2022
3 Januari 2022	HAB Kementerian Agama
3 Januari 2022	Hari Pertama Semester Genap TP 2021/2022
1 Februari 2022	Tahun Baru Imlek
1 Maret 2022	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
3 Maret 2022	Hari Raya Nyepi
Friday, April 15, 2022	Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2022	Hari Buruh Internasional
2-3 Mei 2022	Hari Raya Idul Fitri 1443 H
16 Mei 2022	Hari Raya Waisak
26 Mei 2022	Kenalkan Isa Al-Masih
12 Januari 2022	Rentang Waktu Pelaksanaan PAT
30 Mei - 11 Juni 2022	Hari Lahir Pancasila
17 Juni 2022	Pembagian Raport Semester Genap TP. 2021/2022





## RPP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Ma'arif NU Assalam Kemranjen	Kelas/Semester: VIII (delapan)/Genap
Mata Pelajaran : Ke-NU-an	Alokasi Waktu : 4 x 30 menit (2 x Pertemuan)

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Mengaktualisasikan argumentasi dalil-dalil amaliyyah aswaja an nahdliyyah**

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Media</b>	- Lembar kerja (siswa) - Lembar penilaian	<b>Alat</b>	- Papan tulis, Spidol, Laptop, dll	<b>Sumber</b>	- Buku guru dan siswa - Modul, bahan ajar, internet
--------------	--	-------------	------------------------------------	---------------	--

<b>PENDAHULUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ol>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Amaliyyah aswaja an nahdliyyah</b>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Amaliyyah aswaja an nahdliyyah</b>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Amaliyyah aswaja an nahdliyyah</b>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <b>Amaliyyah aswaja an nahdliyyah</b> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ol>	

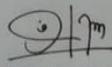
## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubric penilaian sebagai nilai keterampilan.

Kepala Madrasah,  
  
**Ahmad Falihin, S.Sy.**  
 NIP.

Kemranjen, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

  
**Fitriyani, S.Pd.I.**  
 NIP.-

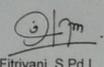
KKM ke-NU-an MTs. Assalam Kemranjen Banyumas.

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**

Satuan Pendidikan: MTs Ma'arif NU Assalam Kemranjen  
Mata Pelajaran : Ke-NU-an  
Kelas : VIII (Delapan)  
Semester : Genap

Materi Pembelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal		
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake
1. Menyebutkan hukum DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jum'at, sholat led di Masjid	71	70	70
2. Menjelaskan hukum DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jum'at, sholat led di Masjid.	69	70	71
3. Membiasakan DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jum'at, sholat led di Masjid	70	70	70
4. Mengaktualisasikan argumentasi dalil-dalil amaliyyah aswaja an nahdliyyah	70	70	70
5. Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari	71	70	70
6. Menjelaskan sejarah munculnya Aliran-aliran dalam Islam	69	70	71
7. Menyebutkan macam-macam Aliran-aliran dalam Islam	69	70	71
8. Menyebutkan khikmah munculnya Aliran-aliran dalam Islam	69	70	71
9. Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari	70	70	70
10. Menjelaskan Madzhab dalam Islam	71	70	70
11. Menyebutkan tokoh Islam Aswaja	69	70	71
12. Menjelaskan alasan memilih madzhab	70	70	70
13. Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah dengan pedoman madzhab dalam kehidupan sehari-hari	70	70	70
<b>KKM</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>

Kemranjen, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

  
Fitriyani, S.Pd.1

  
Ahmad Falihin, S.Sy.





Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			materi dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ayat Al quran, hadits dan maqolah tentang, DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jum'at, sholat led di Masjid.			
4.2. Menghafalkan beberapa jenis dalil amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah	Amaliyyah aswaja an nahdliyyah	4.5.1 Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari	- Peserta didik dengan bimbingan pendidik melakukan kegiatan menghafal DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah - Peserta didik dengan media tutor sebaya melaksanakan sholat qobliyyah jum'at - Peserta didik secara berkelompok melaksanakan demonstrasi sholat led - Peserta didik dengan bimbingan pendidik menghafalkan dalil-dalil amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah	Praktek		- Buku materi Pendidikan Ke NU an Aswaja Kelas VIII LP Ma'arif NU Cabang Banyumas (refisi) - Al quran - Pesholatan
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3. Meyakini kebenaran khikmah munculnya aliran dalam Islam.	Aliran-aliran dalam Islam	1.6.1 Memiliki keyakinan yang kuat terhadap kebenaran Amaliyyah aswaja an nahdliyyah serta mengamalkann	- Menanamkan kesadaran tentang kebenaran paham Ahlussunnah wajama'ah..	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		Buku materi Pendidikan Ke NU an Aswaja Kelas VIII LP Ma'arif NU Cabang Banyumas (refisi)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Memiliki kesadaran yang Mencerminkan perilaku Umat yang mempunyai I'tiqod Ahlussunnah wajama'ah .		2.6.1 Memiliki karakter dan akhlak yang mencerminkan jiwa Umat yang mempunyai I'tiqod Ahlussunnah wajama'ah .		1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		
3.3. Mengetahui dan memahami Aliran-aliran dalam Islam	Aliran-aliran dalam Islam	3.6.1 Menjelaskan sejarah munculnya Aliran-aliran dalam Islam 3.6.2 Menyebutkan macam-macam Aliran-aliran dalam Islam 3.6.3 Menyebutkan khikmah munculnya Aliran-aliran dalam Islam	- Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi tentang Aliran-aliran dalam Islam - Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan Tanya jawab tentang Aliran-aliran dalam Islam - Pendidik melakukan klarifikasi dan identifikasi hasil Tanya jawab tentang Aliran-aliran dalam Islam . - Peserta didik membuat rangkuman tentang Aliran-aliran dalam Islam	Tes tertulis	5 TM (10x30 menit)	Buku materi Pendidikan Ke NU an Aswaja Kelas VIII LP Ma'arif NU Cabang Banyumas (refisi)
4.3. Mengamalkan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-	Aliran-aliran dalam Islam	4.6.1 Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Wajama'ah An Nahdliyyah	- Peserta didik dengan bimbingan pendidik melakukan identifikasi tentang Aliran-aliran dalam Islam - Peserta didik membuat laporan deskripsi aliran	Praktek		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
hari.		dalam kehidupan sehari-hari	dalam Islam beserta tokoh-tokohnya dalam bentuk klipping			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4. Meyakini kebenaran bermadzhab dalam Islam yang berpaham Ahlussunnah wajama'ah	Madzhab dalam Islam	1.7.1 Memiliki keyakinan yang kuat terhadap kebenaran bermadzhab dalam Islam yang berpaham Ahlussunnah wajama'ah 1.7.2 Memiliki keyakinan yang kuat tentang beramal ibadah dengan madzhab	- Menanamkan kesadaran tentang kebenaran bermadzhab dalam ajaran paham Ahlussunnah wajama'ah..	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		Buku materi Pendidikan Ke NU an Aswaja Kelas VIII LP Ma'arif NU Cabang Banyumas (refisi)
2.4. Memiliki kesadaran kuat yang mencerminkan perilaku Umat yang mempunyai madzhab dalam ajaran Ahlussunnah wajama'ah .		2.7.1 Memiliki karakter dan akhlak yang mencerminkan jiwa Umat yang mempunyai madzhab dalam ajaran Ahlussunnah wajama'ah .		1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman 3. Observasi 4. Jurnal		
3.4. Mengetahui dan memahami	Madzhab dalam Islam	3.7.1 Menjelaskan Madzhab dalam	- Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan	Tes tertulis		Buku materi Pendidikan Ke

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
madzhab dalam Islam		Islam 3.7.2 Menyebutkan tokoh Islam Aswaja 3.7.3 Menjelaskan alasan memilih madzhab	membaca materi tentang Madzhab dalam Islam - Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan Tanya jawab tentang Madzhab dalam Islam Pendidik melakukan klarifikasi dan identifikasi hasil Tanya jawab tentang Madzhab dalam Islam Peserta didik membuat rangkuman tentang Madzhab dalam Islam Peserta didik melakukan kegiatan diskusi tentang alasan memilih madzhab dalam Islam - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang alasan memilih madzhab - Pendidik melakukan klarifikasi hasil diskusi tentang alasan memilih madzhab dalam Islam - Mencari data tentang ayat Al quran, hadits dan maqolah tentang, Madzhab dalam Islam - Peserta didik membuat resume hasil diskusi tentang alasan memilih madzhab dalam Islam		5 TM (10x30 menit)	NU an Aswaja Kelas VIII LP Ma'arif NU Cabang Banyumas (refisi)
4.4. Menghafaikan beberapa jenis dalil	Madzhab dalam Islam	4.7.1 Aktif melaksanakan	- Peserta didik dengan bimbingan pendidik	Praktek		- Buku materi Pendidikan

## Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN				
<b>Madrasah</b>		: MTs Ma'arif NU Assalam Kemranjen		
<b>Mata Pelajaran</b>		: Pendidikan KE NU AN Ahlussunnah Waljamaa'ah		
<b>Kelas</b>		: VIII		
<b>Semester</b>		: Genap		
<b>KOMPETENSI INTI :</b>				
1. Menghargai dan menghayati ajaran Ahlussunnah Waljamaah NU				
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.				
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah swt. dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, madrasah/sekolah, dan masyarakat.				
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak karimah ala aswaja NU.				
SMT	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
	1.1 Menghayati dan meyakini kebenaran Amaliyyah aswaja an nahdliyyah serta mengamalkannya.			
	2.1 Memiliki kesadaran yang Mencerminkan perilaku Amaliyyah aswaja an nahdliyyah			
2	3.1 Mengetahui dan memahami Amaliyyah aswaja an nahdliyyah	3.1.1 Menyebutkan hukum DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jym'at, sholat led di Masjid. 3.1.2 Menjelaskan hukum DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jum'at, sholat led di Masjid. 3.1.3 Membiasakan DO'A Nishfu Sya'ban, do'a akhir dan awal tahun Hijriyyah, sholat qobliyyah Jym'at, sholat led di Masjid. 3.1.4 Mengaktualisasikan argumentasi dalil-dalil amaliyyah aswaja an nahdliyyah	5 TM (10 x 30 Menit)	
2	4.5 Menghafalkan beberapa jenis dalil	4.5.1 Aktif melaksanakan amaliyyah		

SMT	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
	amaliyyah Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyyah	Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari		
	1.2 Meyakini kebenaran khikmah munculnya aliran dalam Islam.			
	2.2 Memiliki kesadaran yang mencerminkan perilaku Umat yang mempunyai Ahlussunnah waljama'ah .			
2	3.2 Mengetahui dan memahami Aliran-aliran dalam Islam	3.2.1 Menjelaskan sejarah munculnya Aliran-aliran dalam Islam 3.2.2 Menyebutkan macam-macam Aliran-aliran dalam Islam 3.2.3 Menyebutkan khikmah munculnya Aliran-aliran dalam Islam	5 TM (10 x 30 Menit)	
2	4.6 Mengamalkan amaliyyah Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyyah dalam kehidupan sehari-hari		
	1.3 Meyakini kebenaran bermadzhab dalam Islam yang berpaham Ahlussunnah waljama'ah			
	2.3 Memiliki kesadaran kuat yang mencerminkan perilaku Umat yang mempunyai madzhab dalam ajaran Ahlussunnah waljama'ah .			
2	3.3 Mengetahui dan memahami madzhab dalam Islam	3.3.1 Menjelaskan Madzhab dalam Islam 3.3.2 Menyebutkan tokoh Islam Aswaja 3.3.3 Menjelaskan alasan memilih madzhab	5 TM (10 x 30 Menit)	
2	4.7 Menghafalkan beberapa jenis dalil tentang alasan memilih madzhab dalam Islam	4.7.1 Aktif melaksanakan amaliyyah Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyyah dengan		

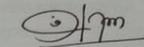
SMT	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
		pedoman madzhab dalam kehidupan sehari-hari		

Kemranjen, Januari 2022

Mengetahui :  
Kepala Madrasah


**Ahmad Falihin, S.Sy.**  
NIP. -

Guru Mapel



**Fitriyani, S.Pd.I**  
NIP. -

*Lampiran 6 (Daftar Riwayat Hidup Penulis)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Chazatul Jaoda
2. NIM : 1817401010
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Oktober 1999
4. Alamat : Ketanda 04, 03 Sumpiuh Banyumas
5. Nama Ayah : Toif
6. Nama Ibu : Ghonimah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Ulum Lebeng Sumpiuh Banyumas
2. MTs. Maarif Sempor Kebumen
3. MA at-Taqwa Nusawungu Cilacap
4. S1 UIN Purwokerto masuk 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI UIN Purwokerto





